

***BIG FIVE PERSONALITY* DAN PERILAKU BERBAGI
PENGETAHUAN PADA GURU SMA DI KABUPATEN
SLEMAN**

SKRIPSI



Oleh
Nadia Ananda Putri
19320209

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

***BIG FIVE PERSONALITY* DAN PERILAKU BERBAGI
PENGETAHUAN PADA GURU SMA DI KABUPATEN
SLEMAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Psikologi, Jurusan Psikologi,
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia,
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1
Psikologi**



Oleh
Nadia Ananda Putri
19320209

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul:

***BIG FIVE PERSONALITY* DAN PERILAKU BERBAGI PENGETAHUAN PADA GURU SMA DI KABUPATEN SLEMAN**

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi,
Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam
Indonesia,

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1
Psikologi




Pada Tanggal:

16 Februari 2024

Mengesahkan,
Program Studi Psikologi,
Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Ketua Prodi


Hazhira Qudsyi, S.Psi., MA.

Dewan Penguji

1. Dr. Faraz SIP., MM.
2. Uly Gusniarti, S.Psi., M.Si., Psikolog
3. Libbie Annatagia, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Tanda Tangan





PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Ananda Putri
Nomor Mahasiswa : 19320209
Program Studi : Psikologi
Jurusan : Psikologi
Judul Skripsi : *Big Five Personality* dan Perilaku Berbagi Pengetahuan pada Guru SMA di Kabupaten Sleman

membuat pernyataan sebagai berikut:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi, saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apa pun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang berlaku dan dijunjung tinggi di Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, saya menyatakan dengan tegas bahwa skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari setelah saya lulus dari Prodi Psikologi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan terbukti secara meyakinkan bahwa skripsi saya adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku dan ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 12 Januari 2024

atakan

3FB19ALX038322700

Nadia Ananda Putri

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

~ Q.S. Al-Baqarah ayat 286 ~

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”

~ H. R. Muslim, no. 2699 ~

“Sometimes there are obstacles on your way to your dreams and sometimes the obstacles become bridges leading to your dreams.”

~ Dream High ~

“I believe that anyone who works hard to achieve their dreams will get there.

Good outcomes come from good effort.”

~ Kim Jungwoo ~

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'alamin

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa Taa'la*, Sang Maha Pencipta alam semesta yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia, serta kasih sayang-Nya yang tidak terhingga kepada penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi di program studi Psikologi Universitas Islam Indonesia sampai dengan penyelesaian tugas akhir dengan baik dan lancar.

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada yang tercinta:

Papah, Heroe Eko Soelistijanto

Mamah, Hikmah

Terima kasih telah memberikan cinta, kasih sayang, do'a, serta dukungan penuh yang tiada henti kepada anak bungsunya selama ini. Terima kasih telah memberikan kepercayaan dan bersabar menanti kabar gembira yang disampaikan oleh penulis. Mohon maaf selama ini penulis selalu merepotkan dan masih belum bisa membalas kebaikan yang diberikan satu-persatu. Semoga Allah *Subhanahu wa Taa'ala* senantiasa memberikan ridho dan keberkahan dalam hidup Papah dan Mamah sampai ke Jannah-Nya.

Kakak Tersayang dan Segenap Keluarga

Terima kasih kepada kakak kandungku **Tiyas Ayu Puspa Dewi** yang selalu memberikan dukungan serta perhatiannya kepada sang adik sampai sekarang. Semoga selalu dilimpahkan rezeki yang lancar serta kebaikan yang kakak berikan dibalas oleh Allah *Subhanahu wa Taa'ala*. Terima kasih juga kepada segenap keluarga yang tidak lupa memberikan do'a serta perhatiannya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Semoga do'a baik yang telah diberikan akan kembali kepada kalian semua.

Terakhir, teruntuk Nadia Ananda Putri

Terima kasih kepada diriku yang telah berusaha untuk bertahan dan kuat selama penulisan tugas akhir ini. Terima kasih untuk tidak pernah menyerah dan terus melangkah kedepan demi mencapai tujuan yang selalu didambakan. Semoga studi ini memberikan pelajaran dan hikmah yang dapat dipetik untuk diamalkan kedepannya. Semoga seterusnya bisa dilancarkan segala urusan dan dilimpahkan kenikmatan tiada tara dari Yang Maha Kuasa. Aamiin.

Alhamdulillah, you did well Nudnud!!~~

UCAPAN TERIMA KASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan nikmat, karunia, serta Ridho-Nya sehingga penulis diberi kesehatan, kelancaran, kemudahan, kekuatan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“BIG FIVE PERSONALITY DAN PERILAKU BERBAGI PENGETAHUAN PADA GURU SMA DI KABUPATEN SLEMAN”**. Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat-Nya hingga akhir zaman.

Selama proses pengerjaan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapatkan do'a serta dukungan berupa bimbingan, motivasi, semangat, dan juga nasihat dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Phil Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Sonny Andrianto, S.Psi., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Hazhira Qudsyi S.Psi., MA. selaku Ketua Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Faraz, S.I.P., M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, dan tenaga kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Ibu Resnia Novitasari, S.Psi., MA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu memberikan arahan serta informasi kepada penulis selama menjalani studi di kampus ini.

6. Seluruh jajaran dosen Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia yang telah berbagi ilmu pengetahuan dan juga pengalaman yang dimiliki selama masa perkuliahan dan seluruh karyawan Universitas Islam Indonesia yang memberikan kemudahan penulis terkait kebutuhan akademik selama di kampus.
7. Kedua orang tua penulis, Papah Heroe Eko S. dan Mamah Hikmah yang telah melimpahkan segala cinta, kasih sayang, dukungan, fasilitas, serta do'a terbaik untuk kelancaran pengerjaan skripsi ini.
8. Kedua kakak penulis Mba Tiyas Ayu Puspa Dewi dan Mas Uda Makiyya Syauqillah, serta keponakan tercinta Akita Muhammad Syauqillah yang memberikan *support*, do'a, fasilitas, hiburan, dan semangat dalam mengerjakan skripsi. Terima kasih sudah bersabar menghadapi *mood* penulis yang naik turun akibat skripsi ini.
9. Seluruh responden penelitian yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner sehingga penelitian ini dapat selesai.
10. Sahabat KKN unit 335 #Squad, Shafa Amalia Iskandar, Bilqiesta Rahmania Putri, Siti Inayah, M. Hanif Alshidqi, M. Tri Rahffi, M. Bariq, Raihan Fajar R., dan Bang Alfiano Alif yang setia kebersamai penulis dalam proses pengerjaan skripsi, mendengarkan segala keluh kesah penulis, dan saling membantu, menguatkan serta menghibur satu sama lain. Terima kasih atas segala kenangan tak terlupakan yang diberikan selama KKN hingga sekarang.
11. Sahabat SMA #Ukhti, Nabila Aulia Rahma, Sisna Marvilia Ayuningrum, Rizky Noer Aurelia, dan Fahrika Sayidati yang selalu menanyakan kabar penulis, menghibur, mendukung serta mendo'akan kelancaran skripsi selama ini.
12. Sahabat MI #Ghibah Peeps, Sukma, Firman, dan Nizar yang telah menghabiskan banyak waktu bersama sejak kecil hingga sekarang.
13. Keluarga Psikologi 2019 yang telah kebersamai penulis selama proses perkuliahan dari tahun 2019 hingga sekarang.

14. Pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih telah memberi do'a dan dukungan kepada penulis selama ini.
15. Member-member NCT yang telah menciptakan lagu-lagu yang hampir tidak pernah absen disetel sebagai hiburan waktu luang dan terkhusus member Kim Jungwoo, dengan segala kekonyolan dan tingkah randomnya yang menjadi obat penglipur lara dan stres penulis pada saat kuliah hingga sekarang dan seterusnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis akan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan bagi penulis untuk kebaikan kedepannya dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 6 November 2023



Nadia Ananda Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Perilaku Berbagi Pengetahuan	8
Definisi Perilaku Berbagi Pengetahuan (<i>Knowlegde Sharing Behavior</i>) ..	8
1. Aspek Perilaku berbagi pengetahuan.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku berbagi pengetahuan	11
B. <i>Big Five Personality</i>	12
1. Definisi <i>Big Five Personality</i>	12
2. Dimensi <i>Big Five Personality</i>	14
C. Kerangka Konseptual Hubungan antara <i>Big Five Personality</i> dengan Perilaku berbagi pengetahuan	16
D. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Subjek Penelitian.....	21
C. Pengukuran.....	21

D. Prosedur Penelitian	23
BAB IV HASIL DAN DISKUSI PENELITIAN	26
A. Hasil Penelitian	26
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	26
2. Deskripsi Data Penelitian	27
3. Hasil Uji Asumsi	31
4. Hasil Uji Hipotesis	32
5. Analisis Tambahan.....	36
B. Diskusi Hasil Penelitian	38
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47
1. Bagi Para Guru.....	47
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Blueprint Skala Knowledge Sharing Behavior (KSBs)</i>	22
<i>Tabel 2. Blueprint Skala International Personality Item Pool Big-Five Factor Marker-25 (IPIP BFM-25)</i>	23
<i>Tabel 3. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	26
<i>Tabel 4. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia</i>	26
<i>Tabel 5. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Status Sekolah</i>	27
<i>Tabel 6. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir</i>	27
<i>Tabel 7. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Status Kepegawaian</i>	27
<i>Tabel 8. Deskripsi Data Penelitian</i>	28
<i>Tabel 9. Rumus Norma 3 Kategorisasi</i>	28
<i>Tabel 10. Kategorisasi Variabel Perilaku Berbagi Pengetahuan</i>	28
<i>Tabel 11. Kategorisasi Variabel Dimensi Openness to Experience</i>	29
<i>Tabel 12. Kategorisasi Variabel Dimensi Conscientiousness</i>	29
<i>Tabel 13. Kategorisasi Variabel Dimensi Extraversion</i>	30
<i>Tabel 14. Kategorisasi Variabel Dimensi Agreeableness</i>	30
<i>Tabel 15. Kategorisasi Variabel Dimensi Neuroticism</i>	30
<i>Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Variabel Residual KSB dengan Dimensi Big Five Personality</i>	31
<i>Tabel 17. Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear KSB dan Openness to Experience</i> ..	32
<i>Tabel 18. Persamaan Regresi Model Coefficient KSB dan Openness to Experience</i>	32
<i>Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear KSB dan Conscientiousness</i>	33
<i>Tabel 20. Persamaan Regresi Model Coefficient KSB dan Conscientiousness</i>	33
<i>Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear KSB dan Extraversion</i>	34
<i>Tabel 22. Persamaan Regresi Model Coefficient KSB dan Extraversion</i>	34
<i>Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear KSB dan Agreeableness</i>	35
<i>Tabel 24. Persamaan Regresi Model Coefficient KSB dan Agreeableness</i>	35
<i>Tabel 25. Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear KSB dan Neuroticism</i>	35
<i>Tabel 26. Persamaan Regresi Model Coefficient KSB dan Neuroticism</i>	36

<i>Tabel 27. Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin</i>	37
<i>Tabel 28. Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia</i>	37
<i>Tabel 29. Hasil Uji Beda Berdasarkan Status Sekolah</i>	38

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT KETERANGAN PENELITIAN.....	57
LAMPIRAN 2 <i>ETHICAL CLEARANCE</i>	68
LAMPIRAN 3 <i>INFORMED CONSENT</i>	70
LAMPIRAN 4 INSTRUMEN PENGUKURAN.....	74
LAMPIRAN 5 TABULASI DATA	81
LAMPIRAN 6 DESKRIPSI RESPONDEN PENELITIAN.....	94
LAMPIRAN 7 DESKRIPSI DATA PENELITIAN DAN KATEGORISASI DATA	97
LAMPIRAN 8 UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS	100
LAMPIRAN 9 UJI ASUMSI.....	107
LAMPIRAN 10 UJI HIPOTESIS.....	111

***BIG FIVE PERSONALITY* DAN PERILAKU BERBAGI PENGETAHUAN
PADA GURU SMA DI KABUPATEN SLEMAN**

Nadia Ananda Putri¹, Faraz²

Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya,
Universitas Islam Indonesia

Email: 19320209@students.uii.ac.id

faraz@uui.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan *big five personality* dan perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA di Sleman. Hipotesis penelitian ini adalah dimensi kepribadian *big five personality* mampu memprediksi perilaku berbagi pengetahuan. Subjek penelitian ini berjumlah 28 laki-laki dan 81 perempuan. Alat ukur penelitian ini adalah *Knowledge Sharing Behavior Scale* (KSBs) yang dikembangkan Yi (2009) dan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Pratiwi & Faraz (2023) dan *International Personality Item Pool Big-Five Factor Marker-25* (IPIP BFM-25) yang pertama kali dikembangkan Goldberg (1992) kemudian dikembangkan kembali di Indonesia oleh Akhtar & Azwar (2018). Hasil analisis regresi linier sederhana menyebutkan keseluruhan dimensi kepribadian *big five personality* (*openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness, neuroticism*) memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku berbagi pengetahuan dengan *conscientiousness* sebagai penyumbang dominan sebesar 20,6%. Artinya perilaku berbagi pengetahuan di kalangan para guru membutuhkan kondisi yang mampu menjalin kerjasama baik, disiplin, memiliki kemampuan asertif, dan emosi yang stabil.

Kata Kunci: Perilaku Berbagi Pengetahuan, *Big Five Personality*, Guru SMA

***BIG FIVE PERSONALITY AND KNOWLEDGE SHARING BEHAVIOR
AMONG HIGH SCHOOL TEACHERS IN SLEMAN REGENCY***

Nadia Ananda Putri¹, Faraz²

*Department of Psychology, Faculty of Psychology and Social Science Culture
Islamic University of Indonesia*

Email: 19320209@students.uii.ac.id

faraz@uui.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the relationship between big five personality and knowledge sharing behavior among high school teachers in Sleman Regency. The hypothesis of this research is the big five personality traits are able to predict knowledge sharing behavior. The subjects of this research were 28 men and 81 women. The measuring tools for this research are the Knowledge Sharing Behavior Scale (KSBs) developed by Yi (2009) and translated into Indonesian by Pratiwi & Faraz (2023) and the International Personality Item Pool Big-Five Factor Marker-25 (IPIP BFM- 25) which was first developed by Goldberg (1992) and then re-developed in Indonesia by Akhtar & Azwar (2018). The results of simple linear regression analysis show that all of the big five personality traits (openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness, neuroticism) have a significant relationship with knowledge sharing behavior with conscientiousness as the dominant contributor at 20.6%. It can conclude that knowledge sharing behavior among teachers requires conditions that are capable of good cooperation, discipline, assertive abilities and stable emotions.

Keyword: *Knowledge Sharing Behavior, Big Five Personality, High School Teachers*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga pendidik dalam organisasi sekolah yaitu para guru memiliki tantangan tersendiri dalam mengelola pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi dan menjaga kualitas SDM (sumber daya manusia). Mengutip laman ombudsman.go.id (2020), pendidikan era revolusi industri menuntut kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran diantaranya adalah keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, keterampilan berkomunikasi dan kolaborasi, kemampuan berpikir kreatif dan inovatif, dan yang terakhir adalah literasi teknologi dan informasi.

Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditunjukkan dalam bentuk tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya (Feralys, 2015). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 tentang Guru dan Dosen yaitu kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Hasil data yang dilakukan oleh Kemendikbudristek pada tahun 2021 tentang rata-rata skor kompetensi guru adalah sebesar 50,64 poin (Jawapos.com, 2021). Hal tersebut masih dianggap rendah dan perlu untuk ditingkatkan kembali. Sebelumnya, pada tahun 2019 sebanyak 70% guru di Indonesia dinyatakan tidak kompeten akibat dari guru dan kepala sekolah yang sudah tak tertarik dengan tantangan membangun

SDM berkualitas (pikiran-rakyat.com, 2019). Untuk meningkatkan kompetensi tersebut, dibutuhkan kerjasama yang baik dalam membangun sinergi dari lingkungan kerja maupun pada guru untuk dapat bertahan dalam persaingan.

Salah satu hal yang dapat mewujudkan hal tersebut adalah dengan melakukan manajemen pengetahuan (*knowledge management*). Manajemen pengetahuan (*knowledge management*) merupakan proses atau metode yang membantu organisasi dalam menghasilkan, memperoleh, menemukan, mengatur, menggunakan, dan menyebarkan pengetahuan serta pengalaman dalam organisasi antar individu yang bekerja, seperti pengambilan keputusan, prosedur kerja dan perencanaan strategis (Al-Tit, 2015). Shujahat et al. (2019) menyatakan bahwa proses manajemen pengetahuan meliputi penciptaan pengetahuan (*knowledge creation*), berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*), dan pemanfaatan pengetahuan (*knowledge utilization*).

Salah satu upaya yang dapat diterapkan pada manajemen pengetahuan dalam organisasi sekolah adalah perilaku berbagi pengetahuan. Berbagi pengetahuan merupakan salah satu aspek dari manajemen pengetahuan dan menjadi faktor penting dalam dunia organisasi (Ghadirian et al., 2014). Keberhasilan organisasi dalam strategi berbagi pengetahuannya sangat tergantung pada kemampuannya untuk mengkoordinasikan pengelolaan sumber daya (Sonmez Cakir & Adiguzel, 2020). Perilaku berbagi ilmu pengetahuan ini penting dalam meningkatkan kompetensi guru-guru untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

Pengetahuan (*knowledge*) sendiri merupakan aset yang tidak terlihat dan tidak berwujud (Sokoh & Okolie, 2021). Pengetahuan didefinisikan sebagai informasi yang dipahami oleh individu yang berisi mengenai fakta, prosedur, konsep,

interpretasi, ide, pengamatan, dan penilaian (Masa'deh, 2016). Pengetahuan dapat diperoleh siapa saja dan setiap individu memiliki pengetahuan yang berbeda-beda. Pengetahuan tidak dapat berkembang tanpa adanya partisipasi aktif dari individu untuk memperoleh manfaat dan meningkatkan pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya menyebabkan individu rentan kehilangan ilmu baru (Abusweilem & Abualoush, 2019).

Berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) merupakan salah satu elemen terpenting dari manajemen pengetahuan (*knowledge management*), sebab mencakup perbedaan yang tidak dapat dicapai dari proses manajemen pengetahuan lainnya, dan penting untuk pemanfaatan dan penggunaan aset pengetahuan yang tepat, serta memiliki dampak langsung pada lainnya proses pengetahuan seperti integrasi dan generasi pengetahuan (Masa'deh, 2016). Perilaku berbagi ilmu dikenal dengan istilah *knowledge sharing behavior*. Ghadirian et al. (2014) menyatakan bahwa *knowledge sharing* merupakan sarana mendasar dimana individu mampu beradaptasi kembali dan merekonstruksi pengetahuan yang dimiliki dengan membuka berbagai perspektif dan menantang pemahaman seseorang sambil mempertimbangkan perspektif lain.

Banyak cara yang dapat diperoleh untuk membagikan pengetahuan. Implementasi berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) untuk tujuan berbagi dan mendistribusikan pengetahuan dari seseorang kepada orang lain, seperti melakukan diskusi kelompok, presentasi, dan menulis dengan baik di *blog*, *website*, media *online* lainnya maupun dalam bentuk buku (Musfikar, 2017). Perilaku berbagi pengetahuan telah banyak diaplikasikan di beberapa organisasi baik dalam sektor industri maupun sektor pendidikan. dalam dunia pendidikan, *knowledge sharing*

bermanfaat bagi para guru untuk memperoleh ilmu pengetahuan tambahan untuk diajarkan kepada siswa-siswi di sekolah. Namun di sisi lain, banyak juga kendala yang dihadapi dalam memperoleh ilmu tersebut. Beberapa penelitian mengemukakan bahwa masalah yang sering muncul dalam Lembaga Pendidikan adalah proses berbagi pengetahuan yang masih minim karena kesibukan yang berbeda-beda, sifat individu yang pemalu atau jarang bersosialisasi, dan Tingkat kemauan berbagi yang rendah (Elizabeth, 2014). Selain itu, kurangnya fasilitas berupa alat atau sistem untuk menunjang juga menjadi salah satu kendala dalam melakukan proses berbagi pengetahuan (Kurnia Sari et al., 2014).

Penelitian yang dilakukan Khoirudin et al. (2020) di suatu SMK Negeri di kota B memberikan gambaran mengenai kendala yang dialami oleh guru-guru disana saat hendak mengikuti kegiatan *knowledge sharing*. Pertama adalah kegiatan *workshop* yang bertabrakan dengan jadwal mengajar di kelas, hal tersebut cukup sulit untuk dilakukan secara bersamaan sehingga menyebabkan ketidakikutsertaan dalam acara *workshop* untuk saling berbagi pengetahuan. Kedua adalah guru-guru yang mengikuti kegiatan *knowledge sharing* bersikap pasif dalam proses membagikan pengalamannya. Ketiga adalah berkaitan dengan dana yang digunakan untuk memfasilitasi guru untuk mengikuti kegiatan *knowledge sharing* yang diselenggarakan di sekolah terbatas, sehingga para guru yang membutuhkan *upgrade* ilmu pengetahuan baru harus mengeluarkan biaya lagi agar dapat mengikuti *workshop* maupun pelatihan di luar sekolah.

Melihat fakta di lapangan mengenai perilaku berbagi pengetahuan yang menemui berbagai kendala dalam mengimplementasikannya, penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi sejumlah faktor yang berhubungan dengan

perilaku berbagi pengetahuan. Awad, E. M., & Ghaziri, H. M. (2004) menyatakan bahwa faktor berupa karakteristik kepribadian mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*). Salah satu teori kepribadian yang sering digunakan untuk menjelaskan kepribadian seseorang adalah *The Big Five Personality*. *The Big Five Personality* terdiri dari lima dimensi kepribadian, yaitu *Extraversion (E)*, *Agreeableness (A)*, *Conscientiousness (C)*, *Neuroticism (N)*, dan *Openness to New Experience (O)*.

Penelitian yang dilakukan Lotfi et al. (2016) pada staf akademik di Universitas yang berada di Malaysia menyatakan bahwa dimensi dari *The Big Five Personality* mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan. Hasil menunjukkan bahwa 3 dari 5 dimensi *The Big Five Personality* yaitu *extraversion*, *conscientiousness*, dan *openness to new experience* berpengaruh secara positif terhadap perilaku berbagi pengetahuan, dengan dimensi *openness to new experience* menjadi faktor yang paling dominan. Sedangkan untuk *neuroticism* dan *agreeableness*, berpengaruh secara negatif terhadap perilaku berbagi pengetahuan. Penelitian lain dilakukan Matzler & Mueller (2011) menunjukkan *knowledge sharing* pada 124 insinyur dipengaruhi *conscientiousness*, dan *openness to new experience* dengan dimediasi oleh *learning orientation* dan *performance orientation*. Anwar (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *agreeableness*, *extraversion*, *conscientiousness*, dan *openness to new experience* berhubungan positif dengan *knowledge sharing behavior* dan *neuroticism* berhubungan negatif dengan *knowledge sharing behavior* di tempat kerja.

Penelitian lain dilakukan Agyemang, F., Franklin & Boateng (2016) mengenai peran *big five personality* terhadap perilaku berbagi pengetahuan pada guru *second*

cycle institutions di Ghana yang berjumlah 247 responden menunjukkan bahwa *big five personality* berpengaruh pada perilaku berbagi pengetahuan kecuali aspek *conscientiousness* yang tidak menjadi prediktor kuat dalam berbagi pengetahuan.

Penelitian lain yang dilakukan Xiaoyan, W., Liren, A., & Yasir (2019) yang berfokus pada perbedaan ciri-ciri kepribadian individu mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan. Penelitian menggunakan 54 organisasi (tim) dengan rata-rata populasi 9 di setiap tim dan jumlah anggota berkisar antara 5 hingga 22 orang. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu empat aspek (*openness to experiences, conscientiousness, extraversion, agreeableness*) secara positif berpengaruh terhadap perilaku berbagi pengetahuan dan sebaliknya aspek *neuroticism* berpengaruh secara negatif terhadap perilaku berbagi pengetahuan.

Esmaeelinezhad & Afrazeh (2018) dalam penelitiannya memuat hubungan ciri-ciri kepribadian dengan perilaku manajemen pengetahuan individu (*individuals' knowledge management*). Dalam perilaku manajemen pengetahuan individu (*individuals' knowledge management*) memuat perilaku berbagi pengetahuan sebagai salah satu aspek dari empat aspek total. Penelitian ini menggunakan 221 karyawan dari 5 perusahaan dan menghasilkan aspek *openness* dan *agreeableness* berpengaruh secara positif terhadap perilaku berbagi pengetahuan. Sedangkan aspek *neuroticism, extraversion, dan conscientiousness* tidak signifikan terhadap perilaku berbagi pengetahuan.

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa implementasi dari perilaku berbagi pengetahuan menjadi suatu hal yang dibutuhkan bagi para guru di sekolah untuk saling berbagi ilmu pengetahuan yang dimiliki dan bermanfaat untuk kedepannya dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Fokus dari perilaku berbagi pengetahuan

adalah melihat hubungan terhadap kepribadian dan keyakinan yang dimiliki oleh para guru SMA. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai peran *big five personality* dan terhadap perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA di Kabupaten Sleman dikarenakan belum adanya penelitian yang serupa. Penentuan dalam memilih lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah akses pengambilan data yang menjadi sasaran dalam penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian singkat pustaka yang relevan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut, “Bagaimana keterkaitan antara aspek-aspek *big five personality* dengan perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA di Kabupaten Sleman”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dimensi *big five personality* dengan perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA di Kabupaten Sleman.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Berbagi Pengetahuan

1. Definisi Perilaku Berbagi Pengetahuan (*Knowlegde Sharing Behavior*)

Saragih (2015) mendefinikan pengetahuan (*knowledge*) sebagai terjemahan dari proses informasi dan pengalaman masa lalu yang memiliki hubungan bermakna yang dipahami dan diterapkan oleh individu. Pengetahuan dipandang sebagai informasi yang dirangkai sedemikian rupa menjadi memiliki makna bagi siapapun yang menggunakannya (Farrukh dkk., 2020). Pengetahuan juga merupakan hasil dari pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman, keahlian, dan keterampilan yang dipelajari serta memberikan wawasan yang diperlukan untuk mengevaluasi kejadian di masa depan (Baig, N., & Waheed, 2016).

Yi (2009) menggambarkan berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) di tempat kerja sebagai seperangkat perilaku yang melibatkan karyawan dalam membagikan pengetahuannya yg berhubungan dengan pekerjaan dengan karyawan lain dengan harapan mencapai tujuan organisasi. Menurut Alam dkk. (2009) berbagi pengetahuan merupakan proses dimana individu bertukar pengetahuan dan ide-idenya melalui diskusi untuk menciptakan pengetahuan atau ide baru. Berbagi pengetahuan juga diartikan sebagai kegiatan dimana organisasi, kelompok, maupun individu menyebarkan pengetahuannya (Farrukh et al., 2020).

Perilaku berbagi pengetahuan dapat didefinisikan sebagai aktivitas perilaku kelompok yang mempromosikan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan

untuk mencapai tujuan yang didalamnya melibatkan pertukaran pengetahuan, keterampilan, dan keahlian antar karyawan lintas departemen atau organisasi (Rohman dkk., 2020). Sedangkan Hoof, B. & Weenen, F. (2004) berpendapat berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) terjadi karena proses individu saling bertukar pengetahuan dan bersama-sama menciptakan pengetahuan baru dan mengklasifikasikan menjadi dua aspek, yaitu *collecting knowledge* dan *donating knowledge*. Adapun Rutten dkk. (2016) menggambarkan berbagi pengetahuan sebagai kesediaan individu untuk berbagi pengetahuan mereka dengan orang lain dalam organisasi. Mekanisme untuk membagikan informasi pengetahuan adalah melalui satu individu ke individu lain, melalui kelompok, atau melalui organisasi ke yang lain (Pangil & Nasurddin, 2010).

Penelitian ini menggunakan definisi perilaku berbagi pengetahuan yang dipaparkan oleh Yi (2009) sebagai perilaku yang melibatkan partisipasi individu yang berhubungan dengan pekerjaan individu lain untuk membagikan pengetahuannya dengan maksud mencapai tujuan organisasi. Peneliti memilih untuk menerapkan teori ini karena sejalan dengan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Pilihan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa teori tersebut dapat terintegrasi dengan alat ukur yang digunakan

Peneliti berharap dapat mencapai keselarasan antara teori dan alat ukur yang akan memberikan landasan yang kuat untuk analisis data dan interpretasi temuan penelitian. Integrasi ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang menyeluruh dan mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti.

2. Aspek Perilaku berbagi pengetahuan

Aspek-aspek perilaku berbagi pengetahuan menurut Yi (2009) adalah:

a. *Written Contributions*

Aspek kontribusi tertulis (*written contributions*) pada perilaku berbagi pengetahuan meliputi perilaku karyawan dalam memberikan ide, informasi, dan keahlian yang dimiliki melalui tulisan atau dokumentasi, seperti memposting ide ke database organisasi dan mengirimkan laporan yang bermanfaat bagi karyawan lain di dalam organisasi.

b. *Organizational Communications*

Aspek komunikasi organisasi (*organizational communications*) pada perilaku berbagi pengetahuan mencakup interaksi secara formal dengan seluruh tim atau unit kerja dalam organisasi, seperti diskusi dalam rapat kerja atau presentasi dalam seminar.

c. *Personal Interactions*

Aspek interaksi individu (*personal interactions*) pada perilaku berbagi pengetahuan mencakup interaksi secara informal antar individu, seperti mengobrol santai pada saat makan siang dan membantu karyawan lain mengatasi masalah tertentu akan dapat bekerja lebih baik dan efisien serta menghindari risiko atau masalah lain.

d. *Communities of Practice*

Aspek komunitas praktik (*communities of practice*) dalam perilaku berbagi pengetahuan mencakup perilaku bagaimana karyawan secara sukarela berkomunikasi mengenai suatu topik dengan minat yang sama, hasrat bersama, masalah bersama, secara non-rutin dan pribadi. Pengetahuan dibagikan melalui interaksi sosial informasi dari orang kepada kelompok.

Hoof, B. & Weenen, F. (2004) membagi aspek berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) menjadi 2, yaitu *collecting knowledge* dan *donating knowledge*. *Collecting knowledge* didefinisikan sebagai upaya untuk mengajak orang lain untuk berbagi apa yang diketahui, sedangkan *donating knowledge* didefinisikan sebagai komunikasi yang dikehendaki oleh individu itu sendiri untuk mentransfer modal intelektual.

Berdasarkan penjelasan mengenai perilaku berbagi pengetahuan maka peneliti menggunakan aspek-aspek yang dijelaskan oleh Yi (2009), yaitu *written contributions*, *organizational communications*, *personal interactions*, dan *communities of practice*.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku berbagi pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan terdiri dari tiga faktor, yaitu faktor individu, faktor kelompok, dan faktor organisasi (Pangil & Nasurddin, 2010).

a. Faktor Individu

Faktor individu merujuk pada karakteristik personal yang mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan. Adapun faktor individu meliputi motivasi, komitmen organisasi, persepsi informasi kepemilikan, persepsi keuntungan, efikasi diri, kepercayaan dengan atasan, etika dan agenda pribadi. Kepribadian juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi individu untuk berbagi pengetahuan (Awad, E. M., & Ghaziri, H. M., 2004). Kepribadian menentukan bagaimana interaksi antara dua belah pihak. Ketika proses berbagi pengetahuan dapat berjalan dengan efektif (Osterloh, M. & Frey, 2000; Szulanski, 2000).

b. Faktor Kelompok

Faktor kelompok mengacu pada mengacu pada faktor-faktor yang berhubungan dengan hubungan antara individu yang berbagi pengetahuannya dan individu yang menerima pengetahuan tersebut. Adapun faktor kelompok meliputi jaringan sosial dan kelompok sosial, identifikasi kelompok, kepercayaan pada orang lain dan tingkat keahlian.

c. Faktor Organisasi

Pada dasarnya faktor organisasi merupakan karakteristik organisasi yang menyediakan lingkungan yang kondusif untuk berbagi pengetahuan yang dimiliki. Adapun faktor organisasi meliputi budaya organisasi, kinerja HRM, kapasitas organisasi untuk belajar dari kesalahan, dukungan dari pemimpin, kontrol dari manajemen, iklim komunikasi, iklim kolaborasi, kepercayaan dan teknologi informasi.

B. Big Five Personality

1. Definisi *Big Five Personality*

Kepribadian menjadi suatu ciri khas yang melekat pada setiap individu. Kepribadian didefinisikan sebagai sekelompok karakteristik individu yang unik dan relatif bertahan lama yang dapat berubah sebagai respon terhadap situasi yang berbeda (Razak et al., 2016). Menurut Merhad (2020), kepribadian merupakan kombinasi antara karakteristik, skema, emosi, pendapat, dan perasaan yang memisahkan individu dari orang lain. Abdullah dkk. (2016) menyatakan bahwa kepribadian merupakan kumpulan dari sifat-sifat intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi perilaku individu. Kepribadian menjadi

kombinasi yang unik akibat interaksi dari genetika dengan lingkungan (Abood, 2019).

Cattell dalam studinya menjelaskan tujuan kepribadian adalah untuk memprediksi bagaimana seseorang hendak berperilaku sebagai respon terhadap situasi stimulus tertentu (Razak et al., 2016). Cattell menyebut faktor kepribadian sebagai *traits*, yang didefinisikan sebagai elemen mental kepribadian, yaitu kecenderungan reaksi yang relatif permanen dari suatu sifat dasar kepribadian yang diperoleh melalui metode analisis faktor (Razak et al., 2016).

Costa & McCrae (1986) menekankan kepribadian sebagai gaya berpikir, perasaan, dan perilaku yang khas dari individu. McCrae dan Costa pada tahun 1980-an mengembangkan teori faktor kepribadian yang selanjutnya dikenal sebagai teori *big five personality*. Lima faktor dasar kepribadian manusia diperoleh berdasarkan hasil kesepakatan dari para pakar teori kepribadian (Costa & McCrae, 1986). Ramdhani (2012) menyatakan *big five personality* sebagai taksonomi kepribadian yang disusun berdasarkan pendekatan lexical dalam kehidupan sehari-hari. Goldberg (1992) menjelaskan *big five personality traits* sebagai lima faktor yang membentuk kepribadian seseorang dan terbagi menjadi lima dimensi yang dikenal dengan istilah OCEAN yaitu *openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness, dan neuroticism*.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *big five personality* merupakan suatu metode pendekatan kepribadian yang menunjukkan pola pikir, karakteristik dan ciri khas yang mempengaruhi perilaku individu.

2. Dimensi *Big Five Personality*

Menurut Goldberg (1992) Kepribadian dari *Big Five Personality* terdiri atas 5 dimensi, yaitu:

a. *Openness to experience*

Openness to experience berarti keterbukaan pada pengalaman. Orang yang memiliki keterbukaan tinggi biasanya adalah seorang yang menyukai hal-hal baru, mudah penasaran, kreatif, inovatif, dan imajinatif. Sedangkan orang yang memiliki keterbukaan yang rendah pada pengalaman cenderung bersikap rendah hati, bersikap apatis, konvensional, konservatif, dan memiliki gaya hidup yang konstan.

b. *Conscientiousness*

Conscientiousness dapat diartikan sebagai kehati-hatian. Sikap kehati-hatian memperlihatkan sikap seorang yang terarah, terorganisir, terkontrol, terfokus pada pencapaian, ambisius, dan memiliki disiplin diri. Umumnya, individu yang mempunyai nilai *conscientiousness* yang tinggi adalah seorang yang pekerja keras, berhati-hati, tepat waktu dan mampu bertahan. Sebaliknya, individu yang mempunyai nilai *conscientiousness* yang rendah cenderung ceroboh, tidak teratur, pemalas, serta tidak memiliki tujuan dan lebih mungkin menyerah saat mulai menemui kesulitan dalam mengerjakan sesuatu.

c. *Extraversion*

Extraversion atau ekstraversi menunjukkan kepribadian individu sebagai seorang yang ceria dan positif, penuh kasih sayang, senang berbicara, berkumpul, dan menyenangkan. Apabila individu tersebut

memiliki nilai *extraversion* yang rendah biasanya lebih tertutup, pendiam, penyendiri, bersikap pasif, dan tidak mempunyai cukup kemampuan untuk mengekspresikan emosi yang kuat.

d. *Agreeableness*

Agreeableness membedakan antara orang-orang yang berhati lembut dengan individu yang kejam. Orang-orang yang memiliki skor yang mengarah pada keramahan cenderung mudah percaya, murah hati, mengalah, mudah menerima, dan memiliki perilaku yang baik. Individu yang memiliki skor dengan arah sebaliknya, cenderung penuh curiga, pelit, tidak ramah, mudah kesal, dan penuh kritik terhadap orang lain.

e. *Neuroticism*

Neurotisme mencirikan individu yang memiliki skor tinggi akan cenderung cemas, temperamen, mengasihani diri sendiri, sangat sadar diri, emosional, dan rentan terhadap penyakit yang berhubungan dengan stres. Adapun individu dengan nilai N rendah cenderung bersikap tenang, merasa puas akan dirinya, tidak emosial, dan tidak mudah marah.

Berdasarkan dimensi dari *big five personality* yang telah dijabarkan, penelitian ini menggunakan skala yang dikembangkan oleh Akhtar & Azwar (2018) berdasarkan konsep asli Goldberg (1992). Akhtar & Azwar (2018) mengadaptasi skala IPIP BFM-50 ke dalam Bahasa Indonesia, kemudian mengembangkan skala versi pendek dengan memilih lima aitem pada setiap dimensi dengan kriteria tertentu hingga menjadi IPIP BFM-25.

C. Kerangka Konseptual Hubungan antara *Big Five Personality* dengan Perilaku berbagi pengetahuan

Perilaku berbagi pengetahuan merupakan interaksi yang terjadi antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok dengan melakukan pertukaran pengetahuan untuk saling berbagi. Berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) dapat terjadi tergantung pada kemauan dan persetujuan individu untuk berbagi hal yang paling berharga, termasuk informasi, pengalaman, dan pelajaran apa pun yang telah mereka pelajari melalui proses kerja dan interaksi interpersonal (Farrukh dkk., 2020).

Interaksi kedua belah pihak dari pemberi maupun penerima ditentukan dari bagaimana karakteristik kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing individu. Karakteristik individu sangat menentukan bagaimana nantinya proses berbagi maupun menerima pengetahuan berjalan dengan efektif (Osterloh, M. & Frey, 2000); Szulanski, 2000)

Kepribadian menjadi salah satu faktor individu yang mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan (Pangil & Nasurddin, 2010). Ciri-ciri kepribadian seperti keterbukaan pada pengalaman (*openness to experience*) dan kehati-hatian (*conscientiousness*) menjadi contoh bagian dari faktor individu yang mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan (Matzler & Mueller, 2011). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aspek kepribadian pada *big five personality* berpengaruh dengan perilaku berbagi pengetahuan (Lotfi et al., 2016);(Agyemang, F., Franklin & Boateng, 2016); (Anwar, 2017); (Xiaoyan, W., Liren, A., & Yasir, 2019); (Esmaeelinezhad & Afrazeh, 2018).

Beberapa penelitian mengenai aspek kepribadian keterbukaan pada pengalaman berpengaruh secara positif dengan perilaku berbagi pengetahuan, bahkan menjadi faktor paling dominan (Lotfi et al., 2016). *Openness to experience* mampu menerima pendapat dan suara secara positif (Agyemang, F., Franklin & Boateng, 2016). Kepribadian *openness to experience* memiliki keselarasan dengan perilaku berbagi pengetahuan yang ditunjukkan dengan sikap ingin tahu yang tinggi dan menyukai hal-hal yang baru.

Aspek kepribadian *conscientiousness* memiliki pengaruh yang positif dengan perilaku berbagi pengetahuan (Lotfi et al., 2016; Anwar, 2017; Xiaoyan, W., Liren, A., & Yasir, 2019). Karakteristik dari *conscientiousness* yang terorganisir, hati-hati, dan terarah dalam bertindak membuat kegiatan berbagi pengetahuan menjadi menarik dan berisi fakta. Individu yang berpengetahuan luas dan merasa mampu menunjukkan kemampuan, akan lebih cenderung berbagi pengetahuan untuk mencapai tujuan tersebut (Matzler & Mueller, 2011)

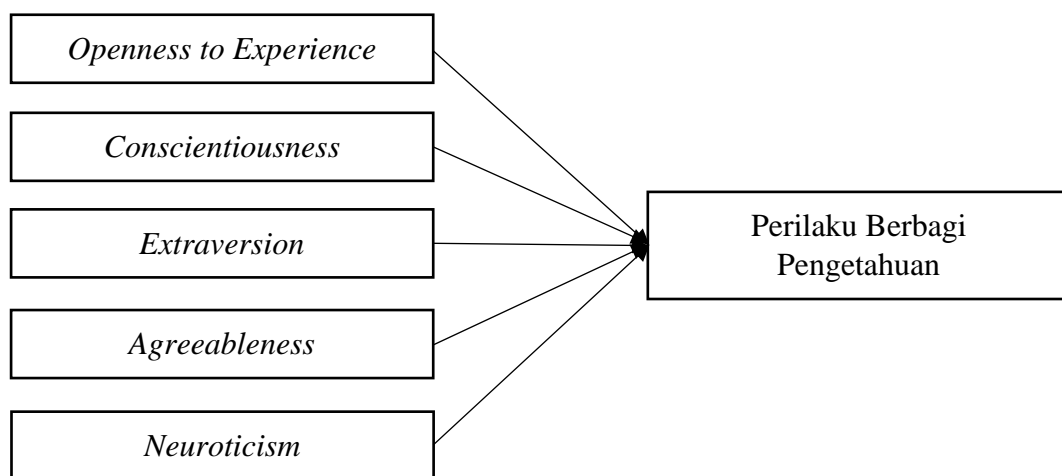
Aspek kepribadian *extraversion* memiliki kesesuaian mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan secara positif (Rehman et al., 2017; Esmaelinezhad & Afrazeh, 2018). Karakteristik ini digambarkan sebagai pribadi yang energik, antusias, ramah dan berkemampuan sosialisasi tinggi sehingga menunjukkan minat dan mendukung proses berbagi pengetahuan berjalan dengan efektif dan baik.

Aspek kepribadian *agreeableness* memiliki pengaruh positif dengan perilaku berbagi pengetahuan (Anwar, 2017; Farrukh et al., 2020; Javaid et al., 2022). Aspek kepribadian *agreeableness* yang cenderung mudah percaya, rendah hati, peduli, mudah menerima, dan memiliki perilaku yang baik mampu menerima maupun

berbagi pengetahuan secara positif. Orang yang memiliki sifat ramah memungkinkan mereka dengan mudah menjaga hubungan dekat dengan orang lain.

Aspek kepribadian *neuroticism* memiliki kecenderungan merespon maladaptif, bersikap tempramen, rendah diri, *moody*, mudah stress, sehingga memiliki ketidakcocokan dalam berbagi pengetahuan dengan orang lain. Gupta (2008) menambahkan perasaan tidak aman di tempat umum pada individu dengan tingkat neurotisme yang tinggi, sehingga dapat berdampak pada interaksi yang terjadi di ruang terbuka. Perasaan takut terhadap penilaian negatif dari orang lain juga menyebabkan individu enggan untuk berbagi pengetahuan (Anwar, 2017).

D. Hipotesis Penelitian



Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Dimensi kepribadian *openness to experience* mampu memprediksi perilaku berbagi pengetahuan

H2 : Dimensi kepribadian *conscientiousness* mampu memprediksi perilaku berbagi pengetahuan

- H3 : Dimensi kepribadian *extraversion* mampu memprediksi perilaku berbagi pengetahuan
- H4 : Dimensi kepribadian *agreeableness* mampu memprediksi perilaku berbagi pengetahuan
- H5 : Dimensi kepribadian *neuroticism* mampu memprediksi perilaku berbagi pengetahuan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menguji hubungan antara aspek-aspek kepribadian *big five personality*, yaitu *openness to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* dengan perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA di Kabupaten Sleman. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah perilaku berbagi pengetahuan dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah lima aspek *big five personality* (*openness to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism*).

Secara konseptual, perilaku berbagi pengetahuan adalah perilaku individu dalam membagikan informasi berupa pengetahuan kepada individu lain dengan harapan mencapai tujuan organisasi (Yi, 2009). Secara operasional, perilaku berbagi pengetahuan adalah skor empat aspek dalam *Knowledge Sharing Behavior scale* (KSBs) yaitu *written contributions*, *organizational communications*, *personal interactions*, dan *communities of practice* yang dikembangkan Yi (2009). Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi perilaku berbagi pengetahuan yang dimiliki.

Secara konseptual, *big five personality* merupakan *trait* kepribadian yang memiliki lima aspek, yaitu *openness to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* (Goldberg, 1992). Secara operasional, *big five personality* adalah skor lima aspek kepribadian dalam *International Personality Item Pool Big-Five factor Marker-25* (IPIP BFM-25) yang diadaptasi oleh (Akhtar

& Azwar, 2018) ke dalam bahasa Indonesia dari skala asli yang dikembangkan oleh (Goldberg, 1992). Semakin tinggi skor *big five personality* maka semakin tinggi kecenderungan responden pada kepribadian yang dimiliki.

B. Subjek Penelitian

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan ciri-ciri tertentu. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan para guru SMA yang berada di Kabupaten Sleman. Adapun kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah (a) merupakan Warga Negara Indonesia, (b) berjenis kelamin laki-laki atau perempuan, (c) berusia maksimal 60 tahun, dan (d) berstatus sebagai guru atau tenaga pendidik tingkat SMA di Kabupaten Sleman. Total keseluruhan subjek penelitian yang diperoleh sebanyak 126 subjek. Selanjutnya setelah dilakukan analisis data diperoleh hasil akhir sebanyak 109 subjek.

C. Pengukuran

Perilaku berbagi pengetahuan. Perilaku berbagi pengetahuan diukur menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh (Yi, 2009) yaitu *Knowledge Sharing Behavior scale* (KSBs). Aspek-aspek yang dikemukakan oleh (Yi, 2009) terdiri dari empat aspek, yaitu *written contributions*, *organizational communications*, *personal interactions*, dan *communities of practice*. Skala ini terdiri dari 28 aitem dengan 5 alternatif jawaban yaitu (1) tidak pernah, (2) jarang, (3) kadang-kadang, (4) sering, (5) selalu. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin besar perilaku berbagi pengetahuan, sebaliknya jika semakin rendah skor

yang diperoleh maka semakin kecil perilaku berbagi pengetahuan. Pada skala ini menunjukkan nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* (α) sebesar 0.940 dan nilai *item-rest correlation* bergerak dari 0.355 hingga 0.811. Instrumen penelitian ini tidak ada aitem yang gugur, sehingga seluruh aitem dapat digunakan. Berikut ini adalah distribusi skala *knowledge sharing behavior* dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1.

Blueprint Skala Knowledge Sharing Behavior (KSBs)

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Written Contributions</i>	1, 2, 3, 4, 5	-	5
2.	<i>Organizational Communications</i>	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	-	8
3.	<i>Personal Interactions</i>	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	-	8
4.	<i>Communities of Practice</i>	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	-	7
		28	0	28

Big Five Personality. Pengukuran *Big five personality* menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh (Goldberg, 1992) yang telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia oleh (Akhtar & Azwar, 2018), yaitu *International Personality Item Pool Big-Five Factor Marker-25* (IPIP BFM-25). Skala yang mencakup lima aspek yaitu *openness to experiences*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *emotional stability (neuroticism)* memiliki jumlah aitem sebanyak 25 aitem dengan 15 aitem *favorable* dan 10 aitem *unfavorable*. Skala *International Personality Item Pool Big-Five Factor Marker-25* (IPIP BFM-25) memiliki 5 pilihan jawaban, yaitu (1) sangat tidak sesuai, (2), tidak sesuai, (3) netral, (4) sesuai, (5) sangat sesuai. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada aspek kepribadian tertentu, maka semakin tinggi kecenderungan aspek kepribadian tersebut. Sebaliknya, jika semakin rendah skor yang diperoleh pada aspek

kepribadian tertentu, maka semakin rendah kecenderungan aspek kepribadian tersebut. Pada skala ini pada masing masing dimensi menunjukkan nilai reliabilitas *Cronbach Alpha* (α) yaitu *openness to experience* (5 aitem, $\alpha = 0.726$ dengan *item-rest correlations* = 0.357 - 0.633), *conscientiousness* (5 aitem, $\alpha = 0.824$ dengan *item-rest correlations* = 0.587 - 0.713), *extraversion* (5 aitem, $\alpha = 0.635$ dengan *item-rest correlations* = 0.332 - 0.464), *agreeableness* (5 aitem, $\alpha = 0.801$ dengan *item-rest correlations* = 0.390 - 0.715), dan *emotional stability (neuroticism)* (5 aitem, $\alpha = 0.876$ dengan *item-rest correlations* = 0.668 - 0.762). Berikut ini adalah distribusi skala *knowledge sharing behavior* dijabarkan pada Tabel 2.

Tabel 2.

Blueprint Skala International Personality Item Pool Big-Five Factor Marker-25 (IPIP BFM-25)

No.	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Extraversion</i>	1, 6, 16	11, 21	5
2.	<i>Agreeableness</i>	2, 7, 12, 17, 22	-	5
3.	<i>Conscientiousness</i>	3, 8, 13, 18, 23	-	5
4.	<i>Emotional stability (neuroticism)</i>	-	4, 9, 14, 19, 24	5
5.	<i>Openness</i>	10, 25	5, 15, 20	5
		15	10	25

D. Prosedur Penelitian

Studi penelitian ini mengambil tempat beberapa SMA Negeri maupun Swasta di Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala perilaku berbagi pengetahuan sebagai variabel tergantung, skala *big five personality* sebagai variabel bebas. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi terkait adaptasi skala dan instrumen penelitian. Peneliti melakukan penyesuaian aitem pada skala perilaku berbagi

pengetahuan (KSBs) versi bahasa Indonesia yang diadaptasi dari Pratiwi & Faraz, (2023). Selanjutnya peneliti melakukan konfirmasi aitem kepada dosen pembimbing skripsi dan mulai mengajukan beberapa SMA Negeri maupun Swasta di Kabupaten Sleman yang akan dilakukan pengambilan data. Setelah dilakukan diskusi, peneliti mulai mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Universitas Islam Indonesia dan surat keterangan layak etik ke Komite Etik Penelitian Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia No. 843/DEK/70/DURT/VI/2023.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan membuat angket kuesioner melalui *google form* dan juga dalam bentuk *hardfile*. Setelah itu peneliti mendatangi beberapa SMA di Kabupaten Sleman dengan membawa surat permohonan izin penelitian. Setelah mendapatkan izin dan melakukan koordinasi dengan sekolah setempat, peneliti mulai menyebarkan data dengan memberikan sejumlah angket penelitian dalam bentuk *hardfile* sesuai dengan jumlah total guru pada sekolah tersebut. Peneliti juga memberikan *link google form* bagi guru yang ingin melakukan pengisian melalui *online*.

Sebelum melakukan pengisian data, subjek diminta terlebih dahulu untuk membaca dan mengisi lembar ketersediaan berpartisipasi dalam penelitian kemudian mengisi kuesioner. Proses pengambilan data ini membutuhkan waktu sekitar satu bulan pada bulan Juli – Agustus 2023.

Jumlah responden yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 126 responden. Sebelum melakukan olah data, peneliti melakukan eliminasi terhadap sembilan responden yang memiliki skor ekstrem, empat responden yang memiliki usia diatas 60 tahun, dua responden yang tidak berstatus sebagai guru melainkan karyawan,

dan dua responden yang tidak masuk kualifikasi dan kompetensi guru karena merupakan lulusan SMA. Dengan demikian, total responden yang dapat dianalisis berjumlah 109 responden.

Pengujian alat ukur dalam penelitian ini menggunakan teknik *tryout* terpakai, yaitu teknik untuk mencari hasil validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sekaligus untuk menjawab rumusan penelitian. Peneliti menggunakan 109 data responden untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas skala penelitian.

Menurut Sugiyono (2019) uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen yang seharusnya diukur. Validitas mengacu pada instrument penilaian mengukur apa yang ingin diukur (Razak et al., 2016). Uji validitas berguna untuk mengetahui tingkat kesahihan instrumen alat ukur yang digunakan. Suatu instrumen akan dinggap valid apabila mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh instrumen tersebut secara tepat.

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, artinya sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Matondang, 2009). Uji reliabilitas berfungsi untuk menguji konsistensi alat ukur apabila dilakukan pengukuran kembali (Dewi, 2018). Instrumen alat ukur dianggap reliabel apabila alat ukur tersebut dalam mengukur suatu gejala meskipun waktu yang berbeda, memiliki hasil yang sama. Jadi alat ukur yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *software Jamovi* versi 2.4.6. Uji statistik yang dilakukan secara bertahap adalah uji asumsi dan uji hipotesis. Adapun uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas dan uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana.

BAB IV

HASIL DAN DISKUSI PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan guru SMA di Kabupaten Sleman. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 109 subjek. Berikut ini adalah deskripsi subjek penelitian yang dikelompokkan berdasarkan data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	28	25,7%
Perempuan	81	74,3%
Total	109	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa total keseluruhan responden penelitian adalah 109 subjek dengan persentase perempuan sebesar 74,3% (81 subjek) dan persentase laki-laki sebesar 25,7% (28 subjek).

Tabel 4.

Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
$X \leq 40$	52	47,7%
$41 \leq X \leq 60$	57	52,3%
Total	109	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa total keseluruhan subjek penelitian adalah 109 subjek dengan persentase pengelompokan usia pada dewasa awal, yaitu ≤ 40 tahun sebesar 47,7% (52 subjek) dan persentase pengelompokan usia pada dewasa madya, yaitu antara usia 41 tahun hingga 60 tahun sebesar 52,3% (57 subjek).

Tabel 5.*Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Status Sekolah*

Status Sekolah	Frekuensi	Persentase
Negeri	68	62,4%
Swasta	41	37,6%
Total	109	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa total keseluruhan responden penelitian adalah 109 subjek dengan persentase sekolah negeri sebesar 62,4% dan persentase sekolah swasta sebesar 37,6%.

Tabel 6.*Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir*

Status Pendidikan	Frekuensi	Persentase
S1	98	89,9%
S2	11	10,1%
Total	109	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa total keseluruhan subjek penelitian adalah 109 subjek dengan persentase pendidikan terakhir S1 sebesar 89,9% dan persentase pendidikan terakhir S2 sebesar 10,1%.

Tabel 7.*Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Status Kepegawaian*

Status Kepegawaian	Frekuensi	Persentase
Non PNS	54	49,5%
PNS	55	50,5%
Total	109	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa total keseluruhan subjek penelitian adalah 109 subjek dengan persentase status kepegawaian non PNS sebesar 49,5% dan persentase status kepegawaian PNS sebesar 50,5%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk mengetahui skor tertinggi dan skor terendah dari variabel perilaku berbagi pengetahuan (*knowledge sharing behavior*) dan variabel *big five personality* (*openness to experience*,

conscientiousness, extraversion, agreeableness, neuroticism) pada guru SMA di Kabupaten Sleman. Berikut adalah tabel deskripsi data penelitian yang meliputi skor minimal, skor maksimal, skor rata-rata (*mean*), dan skor standar deviasi pada variabel:

Tabel 8.
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
<i>Knowledge Sharing Behavior</i>	109	51	126	87.58	15.75
<i>Openness to Experience</i>	109	9	23	16.46	2.78
<i>Conscientiousness</i>	109	14	25	19.65	2.61
<i>Extraversion</i>	109	10	22	16.73	2.57
<i>Agreeableness</i>	109	15	25	20.01	2.31
<i>Neuroticism</i>	109	6	25	16.37	4.27

Setelah menjabarkan hasil deskripsi data penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk mengetahui kriteria kategori setiap variabel pada subjek. Untuk memperoleh hasil deskripsi dari kategori yang ada, peneliti mengelompokkan menjadi tiga kategori sebagai berikut:

Tabel 9.
Rumus Norma 3 Kategorisasi

Kategorisasi	Rentang Nilai
Rendah	$X < \mu - 1\sigma$
Sedang	$\mu - 1\sigma \leq X < \mu + 1\sigma$
Tinggi	$X > \mu + 1\sigma$

Berikut ini merupakan pengelompokkan kategorisasi rendah, sedang, dan tinggi subjek penelitian pada masing-masing variabel:

Tabel 10.
Kategorisasi Variabel Perilaku Berbagi Pengetahuan

Perilaku Berbagi Pengetahuan			
Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 71,83$	12	11%
Sedang	$71,83 \leq X < 103,33$	79	72,5%
Tinggi	$X > 103,33$	18	16,5%
Total		109	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, diketahui bahwa subjek yang memiliki perilaku berbagi pengetahuan dengan kategori rendah sebanyak 12 subjek (11%), kategori sedang sebanyak 79 subjek (72,5%), dan kategori tinggi sebanyak 18 subjek (16,5%).

Tabel 11.

Kategorisasi Variabel Dimensi Openness to Experience

Dimensi Openness to Experience			
Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 13,68$	12	11%
Sedang	$13,68 \leq X < 19,24$	79	72,5%
Tinggi	$X > 19,24$	18	16,5%
Total		109	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, diketahui bahwa subjek dengan kepribadian *openness to experience* menunjukkan kategori rendah sebanyak 12 subjek (11%), kategori sedang sebanyak 79 subjek (72,5%), dan kategori tinggi sebanyak 18 subjek (16,5%).

Tabel 12.

Kategorisasi Variabel Dimensi Conscientiousness

Dimensi Conscientiousness			
Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 17,04$	25	22,9%
Sedang	$17,04 \leq X < 22,26$	68	62,4%
Tinggi	$X > 22,26$	16	14,7%
Total		109	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, diketahui bahwa subjek dengan kepribadian *conscientiousness* menunjukkan kategori rendah sebanyak 25 subjek (22,9%), kategori sedang sebanyak 68 subjek (62,4%), dan kategori tinggi sebanyak 16 subjek (14,7%).

Tabel 13.
Kategorisasi Variabel Dimensi Extraversion

Dimensi Extraversion			
Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 14,16$	21	19,3%
Sedang	$14,16 \leq X < 19,3$	71	65,1%
Tinggi	$X > 19,3$	17	15,6%
Total		109	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, diketahui bahwa subjek dengan kepribadian *extraversion* menunjukkan kategori rendah sebanyak 21 subjek (19,3%), kategori sedang sebanyak 71 subjek (65,1%), dan kategori tinggi sebanyak 17 subjek (15,6%).

Tabel 14.
Kategorisasi Variabel Dimensi Agreeableness

Dimensi Agreeableness			
Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 17,7$	15	13,8%
Sedang	$17,7 \leq X < 22,32$	76	69,7%
Tinggi	$X > 22,32$	18	16,5%
Total		109	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, diketahui bahwa subjek dengan kepribadian *agreeableness* menunjukkan kategori rendah sebanyak 15 subjek (13,8%), kategori sedang sebanyak 76 subjek (69,7%), dan kategori tinggi sebanyak 18 subjek (16,5%).

Tabel 15.
Kategorisasi Variabel Dimensi Neuroticism

Dimensi Neuroticism			
Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Rendah	$X < 12,1$	19	17,5%
Sedang	$12,1 \leq X < 20,64$	72	66%
Tinggi	$X > 20,64$	18	16,5%
Total		109	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, diketahui bahwa subjek dengan kepribadian *neuroticism* menunjukkan kategori rendah sebanyak 19 subjek

(17,5%), kategori sedang sebanyak 72 subjek (66%), dan kategori tinggi sebanyak 18 subjek (16,5%).

3. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana, sehingga variabel yang digunakan adalah variabel residual. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Data dianggap normal apabila nilai standar koefisien signifikansi p lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*:

Tabel 16.

Hasil Uji Normalitas Variabel Residual KSB dengan Dimensi Big Five Personality

Variabel Residual	p-value	Keterangan
<i>KSB*Openness to Experience</i>	0.492	Normal
<i>KSB*Conscientiousness</i>	0.384	Normal
<i>KSB*Extraversion</i>	0.859	Normal
<i>KSB*Agreeableness</i>	0.371	Normal
<i>KSB*Neuroticism</i>	0.504	Normal

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data pada variabel perilaku berbagi pengetahuan dengan dimensi *openness to experience* menunjukkan signifikansi $p = 0.492$ ($p > 0.05$), variabel perilaku berbagi pengetahuan dengan variabel dimensi *conscientiousness* menunjukkan signifikansi $p = 0.384$ ($p > 0.05$), variabel perilaku berbagi pengetahuan dengan dimensi *extraversion* menunjukkan signifikansi $p = 0.859$ ($p > 0.05$), variabel perilaku berbagi pengetahuan dengan variabel dimensi *agreeableness* menunjukkan signifikansi $p = 0.371$ ($p > 0.05$), dan variabel perilaku

berbagi pengetahuan dengan variabel dimensi *neuroticism* menunjukkan signifikansi $p = 0.504$ ($p > 0.05$) yang artinya semua sebaran data tersebut terdistribusi secara normal.

4. Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak antar dua variabel penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Data dapat dikatakan signifikan jika p kurang dari 0.05 ($p < 0.05$). Berikut adalah hasil uji hipotesis yang telah dilakukan:

Tabel 17.

Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear KSB dan Openness to Experience

Model	r	R ²	Overall Model Fit	
			F	p
H1	0.355	0.126	15.441	< .001

Berdasarkan hasil uji hipotesis antara perilaku berbagi pengetahuan dengan *openness to experience* menunjukkan nilai determinasi (*R-square*) sebesar 0.126 dan nilai signifikansi p sebesar $< .001$ ($p < 0.05$), yang berarti dimensi kepribadian *openness to experience* secara signifikan dapat memprediksi perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA, sehingga hipotesis **diterima**. Dimensi kepribadian *openness to experience* memberikan sumbangan efektif sebesar 12.6% terhadap perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA. Adapun untuk persamaan regresinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18.

Persamaan Regresi Model Coefficient KSB dan Openness to Experience

Model	Unstandardized	SE	t	p
Intercept	52.538	8.529	6.394	< .001
<i>Openness to Experience</i>	2.007	0.511	3.929	< .001

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat dituliskan persamaan regresinya, yaitu $Y = 54.538 + 2.007 * openness\ to\ experience$. Pada persamaan regresi sebelumnya terlihat bahwa antara kedua variabel memiliki pengaruh yang positif. Setiap kenaikan pada dimensi kepribadian *openness to experience*, maka akan mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA.

Tabel 19.
Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear KSB dan Conscientiousness

Model	r	R ²	Overall Model Fit	
			F	p
H2	0.453	0.206	27.683	< .001

Berdasarkan hasil uji hipotesis antara perilaku berbagi pengetahuan dengan *conscientiousness* menunjukkan nilai determinasi (*R-square*) sebesar 0.206 dan nilai signifikansi p sebesar < .001 ($p < 0.05$) yang berarti dimensi kepribadian *conscientiousness* secara signifikan dapat memprediksi perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA, sehingga hipotesis **diterima**. Dimensi kepribadian *conscientiousness* memberikan sumbangan efektif sebesar 20.6% terhadap perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA. Adapun untuk persamaan regresinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20.
Persamaan Regresi Model Coefficient KSB dan Conscientiousness

Model	Unstandardized	SE	t	p
Intercept	33.925	10.288	3.298	0.001
<i>Conscientiousness</i>	2.731	0.519	5.262	< .001

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat dituliskan persamaan regresinya, yaitu $Y = 33.925 + 2.731 * conscientiousness$. Pada persamaan regresi sebelumnya terlihat bahwa antara kedua variabel memiliki pengaruh yang

positif. Setiap kenaikan pada dimensi kepribadian *conscientiousness*, maka akan mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA.

Tabel 21.
Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear KSB dan Extraversion

Model	r	R ²	Overall Model Fit	
			F	p
H3	0.369	0.136	16.870	< .001

Berdasarkan hasil uji hipotesis antara perilaku berbagi pengetahuan dengan *extraversion* menunjukkan nilai determinasi (*R-square*) sebesar 0.136 dan nilai signifikansi p sebesar < .001 ($p < 0.05$) yang berarti dimensi kepribadian *extraversion* secara signifikan dapat memprediksi perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA, sehingga hipotesis **diterima**. Dimensi kepribadian *extraversion* memberikan sumbangan efektif sebesar 13.6% terhadap perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA. Adapun untuk persamaan regresinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 22.
Persamaan Regresi Model Coefficient KSB dan Extraversion

Model	Unstandardized	SE	t	p
Intercept	49.839	9.298	5.360	< .001
<i>Extraversion</i>	2.256	0.549	4.107	< .001

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat dituliskan persamaan regresinya, yaitu $Y = 49.839 + 2.256 * \textit{extraversion}$. Pada persamaan regresi sebelumnya terlihat bahwa antara kedua variabel memiliki pengaruh yang positif. Setiap kenaikan pada dimensi kepribadian *extraversion*, maka akan mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA.

Tabel 23.
Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear KSB dan Agreeableness

Model	r	R ²	Overall Model Fit	
			F	p
H4	0.423	0.179	23.284	< .001

Berdasarkan hasil uji hipotesis antara perilaku berbagi pengetahuan dengan *agreeableness* menunjukkan nilai determinasi (*R-square*) sebesar 0.179 dan nilai signifikansi p sebesar < .001 ($p < 0.05$) yang berarti dimensi kepribadian *agreeableness* secara signifikan dapat memprediksi perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA, sehingga hipotesis **diterima**. Dimensi kepribadian *agreeableness* memberikan sumbangan efektif sebesar 17.9% terhadap perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA. Adapun untuk persamaan regresinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24.
Persamaan Regresi Model Coefficient KSB dan Agreeableness

Model	Unstandardized	SE	t	p
Intercept	29.959	12.021	2.492	0.014
<i>Agreeableness</i>	2.879	0.597	4.825	< .001

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat dituliskan persamaan regresinya, yaitu $Y = 29.959 + 2.879 * agreeableness$. Pada persamaan regresi sebelumnya terlihat bahwa antara kedua variabel memiliki pengaruh yang positif. Setiap kenaikan pada dimensi kepribadian *agreeableness*, maka akan mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA.

Tabel 25.
Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear KSB dan Neuroticism

Model	r	R ²	Overall Model Fit	
			F	p
H5	0.209	0.044	4.873	0.029

Berdasarkan hasil uji hipotesis antara perilaku berbagi pengetahuan dengan *neuroticism* menunjukkan nilai determinasi (*R-square*) sebesar 0.044 dan nilai signifikansi *p* sebesar 0.029 ($p < 0.05$) yang berarti dimensi kepribadian *neuroticism* secara signifikan dapat memprediksi perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA, sehingga hipotesis **diterima**. Dimensi kepribadian *neuroticism* memberikan sumbangan efektif sebesar 4.4% terhadap perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA. Adapun untuk persamaan regresinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26.
Persamaan Regresi Model Coefficient KSB dan Neuroticism

Model	Unstandardized	SE	t	p
Intercept	74.992	5.895	12.721	< .001
<i>Neuroticism</i>	0.769	0.348	2.208	0.029

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat dituliskan persamaan regresinya, yaitu $Y = 74.992 + 0.769 * \textit{neuroticism}$. Pada persamaan regresi sebelumnya terlihat bahwa antara kedua variabel memiliki pengaruh yang positif. Setiap kenaikan pada dimensi kepribadian *neuroticism*, maka akan mempengaruhi perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA.

5. Analisis Tambahan

Pada penelitian ini, analisis tambahan yang dilakukan adalah untuk melihat gambaran dari variabel perilaku berbagi pengetahuan yang ditinjau berdasarkan jenis kelamin dan status sekolah menggunakan uji beda *Independents Samples T-Test*. Analisis uji beda dapat diterima jika signifikansi *p* kurang dari 0.05 ($p < 0.05$).

Tabel 27.
Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Perilaku Berbagi Pengetahuan		
	P	N	Mean
Laki-laki	0.025	28	93,321
Perempuan		81	85,605

Berdasarkan hasil uji beda *Independents Samples T-Test* jenis kelamin diperoleh nilai $p = 0.025$ ($p > 0,05$). Nilai signifikansi menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara perilaku berbagi pengetahuan berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan nilai rata-rata skor subjek berjenis kelamin laki-laki memiliki perilaku berbagi pengetahuan lebih tinggi dibanding subjek berjenis kelamin perempuan dengan nilai rata-rata skor pada kategori jenis kelamin laki-laki sebesar 93,321 dan kategori perempuan sebesar 85,605.

Tabel 28.
Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia

Kategori	Perilaku Berbagi Pengetahuan		
	P	N	Mean
$X \leq 40$	0.005	52	83,365
$41 \leq X \leq 60$		57	91,439

Berdasarkan hasil uji beda *Independents Samples T-Test* usia diperoleh nilai $p = 0.005$ ($p < 0,05$). Nilai signifikansi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara perilaku berbagi pengetahuan berdasarkan usia. Berdasarkan nilai rata-rata skor subjek berusia kurang dari 40 tahun memiliki perilaku berbagi pengetahuan lebih rendah dibanding subjek berusia 41 tahun hingga 60 tahun dengan nilai rata-rata skor pada kategori usia kurang dari 40 tahun sebesar 83,365 dan kategori usia 41 tahun hingga 60 tahun sebesar 91,439.

Tabel 29.
Hasil Uji Beda Berdasarkan Status Sekolah

Kategori	Perilaku Berbagi Pengetahuan		
	P	N	Mean
Negeri	0.431	68	88,515
Swasta		41	86,049

Berdasarkan hasil uji beda *Independents Samples T-Test* status sekolah diperoleh nilai $p = 0.431$ ($p > 0,05$). Nilai signifikansi menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara perilaku berbagi pengetahuan berdasarkan status sekolah. Berdasarkan nilai rata-rata skor subjek dengan status sekolah negeri memiliki perilaku berbagi pengetahuan lebih tinggi dibanding subjek dengan status sekolah swasta dengan nilai rata-rata skor pada kategori status sekolah negeri sebesar 88,515 dan kategori status sekolah swasta sebesar 86,049.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menguji hubungan *big five personality* dengan perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA di Kabupaten Sleman. Subjek penelitian yang berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 109 subjek penelitian. Adapun hasil data yang diolah menggunakan bantuan program komputer *Jamovi* versi 2.4.6.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lima dimensi kepribadian *big five personality* yaitu *openness to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* dengan perilaku berbagi pengetahuan sehingga keseluruhan hipotesis **diterima**.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi kepribadian *openness to experience* berhubungan dengan perilaku berbagi pengetahuan. Dimensi

kepribadian *openness to experience* memberikan sumbangan efektif sebesar 12,6% terhadap perilaku berbagi pengetahuan. Penelitian ini sejalan dengan (Anwar, 2017; Cabrera et al., 2006; Wang & Yang, 2007) yang menunjukkan pengaruh antara dimensi kepribadian *openness to experience* dengan perilaku berbagi pengetahuan. Kepribadian *openness to experience* individu menjadi prediktor positif yang signifikan terhadap semua aspek perilaku berbagi pengetahuan (Shaukat et al., 2023). Individu yang memiliki kepribadian *openness to experience* yang tinggi menunjukkan ciri-ciri seperti imajinasi aktif, fleksibilitas pemikiran, rasa ingin tahu, berwawasan luas, dan penerimaan terhadap ide-ide baru (Lotfi et al., 2016).

Disisi lain penelitian Baig, N., & Waheed (2016) menyatakan jika dimensi kepribadian *openness to experience* tidak memiliki efek pada perilaku berbagi pengetahuan dalam lingkup *online*. Aktivitas berbagi pengetahuan yang bersifat hiburan secara *online* seperti berbagi situs web untuk musik dan film ilegal, konten berbau pornografi, dan segala bentuk yang menimbulkan kritik dan rasa malu cenderung tidak dibagikan kepada orang lain (Teh et al., 2011).

Hasil penelitian antara dimensi kepribadian *conscientiousness* berpengaruh terhadap perilaku berbagi pengetahuan. Dimensi kepribadian *conscientiousness* memberikan sumbangan efektif sebesar 20,6% terhadap perilaku berbagi pengetahuan. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan adanya pengaruh antara dimensi kepribadian *conscientiousness* dengan perilaku berbagi pengetahuan (Anwar, 2017; Matzler & Mueller, 2011). Hal ini dijelaskan oleh Lotfi et al. (2016) yang menggambarkan sifat dan seorang pekerja dalam bidang akademis yang patuh, bertanggung jawab, rajin, terorganisir,

pekerja keras, dan berorientasi pada prestasi yang dapat dijadikan alasan untuk berbagi ilmu pengetahuan dengan orang lain.

Penelitian ini tidak sejalan dengan (Agyemang, F., Franklin & Boateng, 2016; Esmaeelinezhad & Afraze, 2018; Javaid et al., 2022; Shaukat et al., 2023; Teh et al., 2011). Mereka menyebutkan jika kepribadian *conscientiousness* tidak menyebabkan perubahan yang signifikan sikap dan perilaku guru dalam berbagi pengetahuan. Dimensi kepribadian *conscientiousness* bukanlah prediktor yang kuat untuk berbagi pengetahuan, sebab dalam bidang profesional guru berbagi pengetahuan dianggap hal yang seharusnya dilakukan dan tidak perlu ditunjukkan *conscientiousness* yang tinggi kepada rekan sebayanya (Agyemang, F., Franklin & Boateng, 2016).

Hasil penelitian antara dimensi kepribadian *extraversion* berpengaruh terhadap perilaku berbagi pengetahuan. Dimensi kepribadian *extraversion* memberikan sumbangan efektif sebesar 13,6% terhadap perilaku berbagi pengetahuan. Penelitian ini sejalan dengan (Rehman et al., 2017; Esmaeelinezhad & Afraze, 2018). Orang dengan kepribadian ini dicirikan sebagai pribadi yang mudah bergaul, energik, antusias, banyak bicara, serta membutuhkan pengakuan dan kekuasaan (Anwar, 2017).

Tingkat kenyamanan seseorang dalam berhubungan dengan individu lain ditandai dengan kepribadian *extraversion* seperti suka hidup berkelompok, tegas, dan mudah bersosialisasi (Suryadi et al., 2022). Orang yang ekstrovert menunjukkan perilaku yang aktif baik secara verbal maupun fisik hal ini ditunjukkan dari keaktifan individu dalam mencari informasi yang mereka butuhkan dengan bersemangat (Suryadi et al., 2022). Sifat-sifat dari orang yang

ekstrovert ini juga mencegah individu untuk menimbun dan menahan pengetahuan mereka untuk dibagikan. Namun, penelitian ini berbanding terbalik dengan (Baig, N., & Waheed, 2016; Javaid et al., 2022) . Orang yang masih berada pada tahap awal pada karirnya atau profesinya memiliki pengalaman kerja yang masih kurang sehingga kegiatan berbagi pengetahuan masih belum mumpuni untuk dilakukan (Javaid et al., 2022)

Hasil penelitian antara dimensi kepribadian *agreeableness* berpengaruh terhadap perilaku berbagi pengetahuan Dimensi kepribadian *agreeableness* memberikan sumbangan efektif sebesar 17,9% terhadap perilaku berbagi pengetahuan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Anwar, 2017; Farrukh et al., 2020; Javaid et al., 2022) bahwa kepribadian *agreeableness* menunjukkan hasil yang positif dengan perilaku berbagi pengetahuan. Individu dengan kepribadian *agreeableness* yang tinggi merupakan seseorang yang simpatik, suka menolong, baik hati, dan menghindari konflik dengan orang lain (Farrukh et al., 2020). Skor kepribadian yang tinggi tersebut lebih memungkinkan untuk berbagi pengetahuan dibandingkan orang yang memiliki skor yang lebih rendah. Hal ini didasari oleh lingkungan yang didominasi oleh kepercayaan dan rasa saling menguntungkan sehingga berbagi pengetahuan dapat diaplikasikan dengan baik (Esmaelinezhad & Afrazeh, 2018).

Meskipun demikian, penelitian ini tidak sejalan dengan Teh et al. (2011). Karakteristik individu dengan kepribadian *agreeableness* yang tinggi seperti suka membantu, ceria, kooperatif, dan suportif di tempat kerja, tidak menentukan mereka untuk berbagi pengetahuan yang lebih tinggi sebab berada dalam lingkup tempat

kerja yang kompetitif dimana hasil penelitian dan publikasi digunakan untuk menilai indikator kinerja utama staf (Lotfi et al., 2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dimensi kepribadian *neuroticism* berpengaruh terhadap perilaku berbagi pengetahuan. Hal ini sejalan dengan penelitian Pour & Taheri (2019) dan Suryadi et al. (2022) menyatakan bahwa dimensi kepribadian *neuroticism* memiliki hubungan negatif dengan perilaku berbagi pengetahuan. *Neuroticism* dicirikan sebagai kepribadian yang negatif seperti kecemasan, ketidakstabilan emosi, kekhawatiran, dan ketidakamanan individu (Gupta, 2008). Selain itu, kegelisahan serta perasaan gentar yang didasari oleh rasa takut mengenai penilaian negatif dari orang lain menyebabkan individu enggan untuk berbagi ilmu kepada sebayanya (Anwar, 2017). Hubungan negatif antara *neuroticism* dengan perilaku berbagi pengetahuan tersebut terjadi sebab individu yang memiliki temperamen yang tidak stabil cenderung mempengaruhi interaksi individu lain dalam berbagi pengetahuan, sedangkan jika individu tersebut memiliki emosi yang stabil dan kepercayaan diri yang besar memungkinkan untuk melakukan aktivitas berbagi pengetahuan (Farrukh et al., 2020).

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Javaid et al. (2022) yang menyatakan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara dimensi kepribadian *neuroticism* dengan perilaku berbagi pengetahuan karena individu dengan kepribadian *neuroticism* tetap bisa dengan bebas untuk berbagi pengetahuan dengan orang lain untuk menstabilkan emosinya.

Analisis tambahan dilakukan terhadap perilaku berbagi pengetahuan untuk mengetahui perbedaan yang ditinjau dari beberapa faktor seperti jenis kelamin, usia, dan status sekolah. Faktor pertama yang dianalisis pada perilaku berbagi

pengetahuan dalam penelitian ini ditinjau dari jenis kelamin yang dibagi menjadi jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Berdasarkan uji beda yang dilakukan antara perilaku berbagi pengetahuan berdasarkan jenis kelamin diperoleh nilai p sebesar 0.026 ($p > 0,05$). Nilai signifikansi menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara perilaku berbagi pengetahuan berdasarkan jenis kelamin. Adapun nilai rata-rata skor subjek berjenis kelamin laki-laki memiliki perilaku berbagi pengetahuan lebih tinggi dibanding subjek berjenis kelamin perempuan dengan jumlah subjek laki-laki sebanyak 28 subjek dan jumlah subjek perempuan sebanyak 81 subjek.

Faktor lain yang dianalisis terhadap perilaku berbagi pengetahuan (*knowledge sharing behavior*) dalam penelitian ini ditinjau dari usia yang dibedakan antara rentang usia dibawah sampai dengan 40 tahun dengan usia 41 tahun hingga 60 tahun. Berdasarkan uji beda yang dilakukan antara perilaku berbagi pengetahuan berdasarkan usia diperoleh nilai p sebesar 0.005 ($p < 0,05$). Nilai signifikansi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara perilaku berbagi pengetahuan berdasarkan usia subjek. Adapun nilai rata-rata skor subjek dengan usia dibawah sampai dengan 40 tahun memiliki perilaku berbagi pengetahuan lebih rendah dibanding subjek dengan usia dari 41 tahun hingga 60 tahun.

Secara umum, penelitian menunjukkan bahwa semakin sesuai usia suatu kelompok, semakin besar kemungkinan kelompok tersebut terlibat dalam berbagi pengetahuan yang efektif (Omar & Adruce, 2017). Perbedaan kelompok usia cenderung menghambat pertukaran pengetahuan. Nagamani et al. (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah antara kelompok usia dan perilaku berbagi pengetahuan, namun tidak ada perbedaan

perilaku signifikan yang diamati terhadap berbagi pengetahuan oleh responden kelompok usia yang berbeda.

Penelitian ini sejalan dengan Garg & Rastogi (2006) yang menunjukkan perbedaan skor perilaku berbagi pengetahuan pada guru dimana kelompok usia 25-30 tahun memiliki skor perilaku berbagi pengetahuan yang lebih rendah dibandingkan kelompok usia 31-40 tahun, 41-50 tahun, dan diatas 50 tahun. Penelitian ini berbanding terbalik dengan Lou et al. (2007) yang menunjukkan perbedaan signifikan pada subjek dengan kelompok usia dibawah 40 tahun lebih tinggi dan berekspresi dalam berbagi pengetahuan dibandingkan dengan kelompok usia diatas 40 tahun.

Faktor berikutnya yang dianalisis terhadap perilaku berbagi pengetahuan (*knowledge sharing behavior*) dalam penelitian ini ditinjau dari status sekolah yang dibedakan antara sekolah negeri dengan sekolah swasta. Berdasarkan uji beda yang dilakukan antara perilaku berbagi pengetahuan berdasarkan status sekolah diperoleh nilai p sebesar 0.554 ($p > 0,05$). Nilai signifikansi menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara perilaku berbagi pengetahuan berdasarkan status sekolah. Adapun nilai rata-rata skor subjek dengan status sekolah negeri memiliki perilaku berbagi pengetahuan lebih tinggi dibanding subjek dengan status sekolah swasta.

Secara keseluruhan, masih banyak terdapat kelemahan dalam penelitian ini. Kelemahan tersebut terdapat dalam proses pengambilan data, diantaranya saat peneliti menyebarkan angket kuesioner baik secara daring maupun secara langsung, dimana ketika menggunakan angket kuesioner daring membuat peneliti tidak dapat memantau secara langsung saat pengisian begitu juga ketika membagikan angket

kuesioner secara langsung peneliti hanya diberikan kesempatan untuk menginformasikan mengenai penelitian ini ke dua sekolah saja secara singkat dan sekolah lain hanya meminta untuk dititipkan angket kuesionernya saja ke guru BK atau karyawan sehingga sulit untuk mengontrol subjek secara langsung. Selain itu, jumlah aitem penelitian yang cukup banyak dengan total 53 aitem pernyataan pendek sehingga memungkinkan subjek menjadi bosan, tidak fokus dan tidak sungguh-sungguh pada saat mengisi. Kelemahan selanjutnya adalah pengambilan subjek penelitian hanya menggunakan sampel pada beberapa sekolah SMA di Kabupaten Sleman dan jumlah antara subjek laki-laki dan perempuan tidak sebanding dengan persentase laki-laki sebesar 25,7% (28 subjek) dan persentase perempuan sebesar 74,3% (81 subjek).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepribadian *big five personality* berhubungan dengan perilaku berbagi pengetahuan. Adapun berdasarkan hasil penelitian secara kuantitatif menyatakan hubungan positif yang signifikan antara dimensi kepribadian *openness to experience*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* terhadap perilaku berbagi pengetahuan dan hubungan positif yang tidak signifikan antara dimensi kepribadian *neuroticism* terhadap perilaku berbagi pengetahuan. Dimensi kepribadian *openness to experience* memberikan sumbangan efektif sebesar 12.6% terhadap perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA. Dimensi kepribadian *conscientiousness* memberikan sumbangan efektif sebesar 20.6% terhadap perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA. Dimensi kepribadian *conscientiousness* memberikan sumbangan efektif sebesar 13.6% terhadap perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA. Dimensi kepribadian *agreeableness* memberikan sumbangan efektif sebesar 17.9% terhadap perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA. Dimensi kepribadian *neuroticism* memberikan sumbangan efektif sebesar 4.4% terhadap perilaku berbagi pengetahuan pada guru SMA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memiliki saran, antara lain:

1. Bagi Para Guru

Para guru diharapkan dapat meningkatkan perilaku berbagi pengetahuan dalam lingkup sekolah dengan mengadopsi dan mengenali lebih jauh tentang karakteristik kepribadian. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para guru menjadi lebih baik.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan fasilitas dan wadah bagi para guru untuk bisa memperoleh dan berbagi ilmu pengetahuan baik dalam kegiatan formal maupun non-formal, seperti melakukan pelatihan atau *workshop*, kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), pada saat rapat para guru diberi kesempatan untuk berinteraksi sehingga dapat menyalurkan ide dan ilmu yang dimiliki.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian serupa diharapkan dapat melakukan pemantauan secara langsung ketika proses pengambilan data. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk bisa menyeimbangkan jumlah subjek berdasarkan jenis kelamin supaya tidak terjadi kesenjangan yang cukup jauh dan mengeksplor data lebih dalam terkait faktor lain, seperti lama bekerja dan mata pelajaran yang diampu sehingga mendapat pandangan lain terkait hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., Omar, R., & Panatik, S. A. (2016). A literature review on personality, creativity and innovative behavior. *International Review of Management and Marketing*, 6(1), 177–182.
- Abood, N. (2019). Big five traits: A critical review. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 21(2), 159–186. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.34931>
- Abusweilem, M. A., & Abualoush, S. (2019). The impact of knowledge management process and business intelligence on organizational performance. *Management Science Letters*, 9(12), 2143–2156. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.6.020>
- Agyemang, F., Franklin, H. and, & Boateng, H. (2016). VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems Article information : Abstract : In *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems* (Vol. 46, Issue 32).
- Akhtar, H., & Azwar, S. (2018). Development and Validation of a Short Scale for Measuring Big Five Personality Traits: the Ipip-Bfm-25 Indonesia. *Journal of Innovation in Psychology, Education and Didactics*, 22(2), 167–174. <http://ipip.ori.org/index.htm>
- Alam, S. S., Abdullah, Z., Ishak, N. A., & Zain, Z. Mohd. (2009). Assessing Knowledge Sharing Behaviour among Employees in SMEs: An Empirical Study. *International Business Research*, 2(2), 115–122. <https://doi.org/10.5539/ibr.v2n2p115>
- Al-Tit, A. A. (2015). The Mediating Role of Knowledge Management and the Moderating Part of Organizational Culture between HRM Practices and Organizational Performance. *International Business Research*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.5539/ibr.v9n1p43>
- Anwar, M. (2017). Linkages between personality and knowledge sharing behavior in workplace: Mediating role of affective states. *E a M: Ekonomie a Management*, 20(2), 102–115. <https://doi.org/10.15240/tul/001/2017-2-008>
- Awad, E. M., & Ghaziri, H. M. (2004). Knowledge management. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education Inc.
- Baig, N., & Waheed, A. (2016). Significance of factors influencing online knowledge sharing: A study of higher education in Pakistan. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences (PJCSS)*, 10(1), 1–26.
- Cabrera, Á., Collins, W. C., & Salgado, J. F. (2006). Determinants of individual engagement in knowledge sharing. *International Journal of Human Resource Management*, 17(2), 245–264. <https://doi.org/10.1080/09585190500404614>

- Costa, P. T., & McCrae, R. R. (1986). Personality stability and its implications for clinical psychology. *Clinical Psychology Review*, 6(5), 407–423. [https://doi.org/10.1016/0272-7358\(86\)90029-2](https://doi.org/10.1016/0272-7358(86)90029-2)
- Dewi, D. A. N. N. (2018). Modul Uji Validitas Dan Hormonal. *Universits Diponegoro, October*.
- Elizabeth, T. (2014). Analisis Knowledge Sharing pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika STMIK GI MDP. *Creative Information Technology Journal*, 1(4), 296–305. <https://doi.org/10.24076/citec.2014v1i4.29>
- Esmaeelinezhad, O., & Afrazeh, A. (2018). Linking personality traits and individuals' knowledge management behavior. *Aslib Journal of Information Management*, 70(3), 234–251. <https://doi.org/10.1108/AJIM-01-2018-0019>
- Farrukh, M., Sajid, M., Zreen, A., & Khalid, R. (2020). Knowledge sharing in higher education institutes: An empirical investigation of individual characteristics. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 12(2), 311–329. <https://doi.org/10.1108/JARHE-11-2018-0228>
- Feralys, M. (2015). Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarja Universitas Syiah Kuala*, 3(1), 45–67. <https://doi.org/10.17977/um0330v4i1p1-8>
- Garg, P., & Rastogi, R. (2006). New model of job design: Motivating employees' performance. *Journal of Management Development*, 25(6), 572–587. <https://doi.org/10.1108/02621710610670137>
- Ghadirian, H., Ayub, A. F. M., Silong, A. D., Bakar, K. B. A., & Zadeh, A. M. H. (2014). Knowledge sharing behaviour among students in learning environments: A review of literature. *Asian Social Science*, 10(4), 38–45. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n4p38>
- Goldberg. (1992). The Development of Markers for the Big-Five Factor Structure. In *Psychological Assessment* (Vol. 4, Issue 1, pp. 26–42).
- Gupta, B. (2008). Role of Personality in Knowledge Sharing and Knowledge Acquisition Behavior. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 34(1), 143–149.
- Hooff, B., & Weenen, F. (2004). Committed to share: Commitment and CMC use as antecedents of knowledge sharing. *Knowledge and Process Management*, 11(1), 13–24. <https://doi.org/10.1002/kpm.187>
- Javaid, M., Jaaron, A. A. M., & Abdullah, N. H. B. (2022). Relationship between Big Five personality traits and knowledge sharing behaviour: moderating role of Islamic work ethics. *Cross Cultural and Strategic Management*, June 2023. <https://doi.org/10.1108/CCSM-01-2021-0015>

- Khoyrudin, M., Komariah, N., & Rizal, E. (2020). Kegiatan Berbagi Pengetahuan Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Di Smkn 4 Bandung. *Jurnal Pustaka Budaya*, 7(1), 33–40. <https://doi.org/10.31849/pb.v7i1.3594>
- Kurnia Sari, W., Ditha Tania, K., & Sistem Informasi Fasilkom Unsri, J. (2014). Penerapan Knowledge Management System (KMS) Berbasis Web Studi Kasus Bagian Teknisi dan Jaringan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 6(2), 2355–4614. <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/index>
- Lotfi, M., Bt. Muktar, S. N., Ologbo, A. C., & Chiemeké, K. C. (2016a). The Influence of the Big-Five Personality Traits Dimensions on Knowledge Sharing Behavior. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(1), 241–250. <https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n1s1p241>
- Lou, S., Yang, Y., Shih, R., & Tseng, K. (2007). A Study on yhe Knowledge Sharing Behaviour of Information Management Instructors at Technological Universities in Taiwan. *World Transactions on Engineering and Technology Education*, 6(1), 143–148. [http://www.wiete.com.au/journals/WTE%26TE/Pages/Vol.6,No.1\(2007\)/30_Lou44.pdf](http://www.wiete.com.au/journals/WTE%26TE/Pages/Vol.6,No.1(2007)/30_Lou44.pdf)
- Masa'deh, R. (2016). The Role of Knowledge Management Infrastructure in Enhancing Job Satisfaction at Aqaba Five Star Hotels in Jordan. *Communications and Network*, 08(04), 219–240. <https://doi.org/10.4236/cn.2016.84021>
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 6(1), 87–97. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>
- Matzler, K., & Mueller, J. (2011). Antecedents of knowledge sharing - Examining the influence of learning and performance orientation. *Journal of Economic Psychology*, 32(3), 317–329. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2010.12.006>
- Merhad, A. (2020). A Review of Literature in Applied Five Factor Model of Personality among Staff at Workplace. *Open Science Journal*, August, 1–7.
- Musfikar, R. (2017). the Best Factors for Influence Knowledge Sharing Among Teachers Through Website Technology. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.22373/cs.v1i2.2028>
- Nagamani, G., Katyayani, J., Padmavathi, S., Viswa, M., Pradesh, A., Padmavathi, S., Viswa, M., & Pradesh, A. (2013). *Knowledge Sharing Practices Among Academicians : Assessing the Role of Demographic Variables*. 3(4), 113–124.
- Omar, A. S. B. H., & Aduce, S. B. A. Z. (2017). The role of demographic variables on knowledge-sharing behaviour among academicians. *Journal of Telecommunication, Electronic and Computer Engineering*, 9(3–11), 111–114.

- Osterloh, M. & Frey, S. Bruno. (2000). Motivation, Knowledge Transfer, and Organizational Forms Margit. *Organization Science*, 11(5), 538–550. <https://doi.org/10.4337/9781785364181.00012>
- Pangil, F., & Nasurddin, A. M. (2010). Knowledge and the Importance of Knowledge Sharing in Organizations. *Business Management Research*, 1983, 349–357.
- Pemerintah Indonesia. 2005. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157. Kementrian Hukum dan HAM. Jakarta
- Pour, M. J., & Taheri, F. (2019). Personality traits and knowledge sharing behavior in social media: mediating role of trust and subjective well-being. *On the Horizon*, 27(2), 98–117. <https://doi.org/10.1108/OTH-03-2019-0012>
- Pratiwi, S. A., & Faraz. (2023). *Perilaku Menolong dan Berbagi Pengetahuan yang Dimoderasi Etika Kerja Islam pada Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi*. 14(02), 91–101.
- Ramdhani, N. (2012). Adaptasi Bahasa dan Budaya Inventori Big Five. *Jurnal Psikologi*, 39(2), 189–207. [https://doi.org/10.1016/S0143-4004\(97\)90091-6](https://doi.org/10.1016/S0143-4004(97)90091-6)
- Razak, N. A., Pangil, F., Zin, M. L. M., Yunus, N. A. M., & Asnawi, N. H. (2016). Theories of Knowledge Sharing Behavior in Business Strategy. *Procedia Economics and Finance*, 37(16), 545–553. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30163-0](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30163-0)
- Rehman, M., Safdar, S., Mahmood, A. K., Amin, A., & Salleh, R. (2017). Personality traits and knowledge sharing behavior of software engineers. *ICIT 2017 - 8th International Conference on Information Technology, Proceedings*, 6–11. <https://doi.org/10.1109/ICITECH.2017.8079908>
- Rohman, A., Eliyana, A., Purwana, D., & Hamidah. (2020). Individual and organizational factors' effect on knowledge sharing behavior. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(1), 38–48. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1\(3\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1(3))
- Rutten, W., Blaas - Franken, J., & Martin, H. (2016). The impact of (low) trust on knowledge sharing. *Journal of Knowledge Management*, 20(2), 199–214. <https://doi.org/10.1108/JKM-10-2015-0391>
- Saragih, S. P. T. I. (2015). Influence of Knowledge Sharing And Information Technology Innovation on Employees Performance at Batamindo Industrial Park. *CommIT (Communication and Information Technology) Journal*, 9(2), 45. <https://doi.org/10.21512/commit.v9i2.359>
- Setiawan, H. (2021). Kemendikbudristek Ungkap Rata-Rata Skor Kompetensi Guru 50,64 Poin. Diakses pada 19 Mei 2022, dari

<https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/19/11/2021/kemendikbudri-stek-ungkap-rata-rata-skor-kompetensi-guru-5064-poin/>

- Shaukat, R., Ahmad, S., Naveed, M. A., & Ur Rehman, S. (2023). Impact of Personality Traits on Knowledge Sharing Behavior of Academicians: A Case of University of Sargodha, Punjab, Pakistan. *SAGE Open*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.1177/21582440231160984>
- Shujahat, M., Sousa, M. J., Hussain, S., Nawaz, F., Wang, M., & Umer, M. (2019). Translating the impact of knowledge management processes into knowledge-based innovation: The neglected and mediating role of knowledge-worker productivity. *Journal of Business Research*, 94(September 2017), 442–450. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.11.001>
- Sokoh, G. C., & Okolie, U. C. (2021). Knowledge Management and Its Importance in Modern Organizations. *Journal of Public Administration, Finance and Law*, 20, 283–300. <https://doi.org/10.47743/jopafl-2021-20-19>
- Sonmez Cakir, F., & Adiguzel, Z. (2020). Analysis of Leader Effectiveness in Organization and Knowledge Sharing Behavior on Employees and Organization. *SAGE Open*, 10(1). <https://doi.org/10.1177/2158244020914634>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi, D. F., Muis, M., Taba, I., & Hakim, W. (2022). Personality And Knowledge-Sharing Behavior Among Students at Stie YPUP Makassar. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(2), 184–190. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1683>
- Szulanski, G. (2000). The Process of Knowledge Transfer: A Diachronic Analysis of Stickiness. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 82(1), 9–27. <https://doi.org/10.1006/obhd.2000.2884>
- Teh, P.-L., Yong, C.-C., Chong, C.-W., & Yew, S.-Y. (2011). Do the Big Five Personality Factors affect knowledge sharing behavior? A study of Malaysian universities. *Malaysian Journal of Library & Information Science*, 16(1), 47–62. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Theffidy, S. (2020). Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 di Tengah Covid-19. Diakses pada 18 Mei 2022, dari <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--pendidikan-era-revolusi-industri-40-di-tengah-covid-19>
- Wang, C. C., & Yang, Y. J. (2007). Personality and intention to share knowledge: An empirical study of scientists in an R&D laboratory. *Social Behavior and Personality*, 35(10), 1427–1436. <https://doi.org/10.2224/sbp.2007.35.10.1427>
- Wijanarko, Y. (2019). 70 Persen Guru Tidak Kompeten. Dikases pada 19 Mei 2022, dari <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01317844/70-guru-tidak-kompeten>

- Xiaoyan, W., Liren, A., & Yasir, N. (2019). Study on the Relationship Between Personality and Knowledge Sharing Behavior Based on Moderating Knowledge Governance Situation. *Religacion*, 4(17), 19–30.
- Yi, J. (2009). A measure of knowledge sharing behavior: Scale development and validation. *Knowledge Management Research and Practice*, 7(1), 65–81. <https://doi.org/10.1057/kmrp.2008.36>
- Agyemang, F., Franklin, H. and, & Boateng, H. (2016). VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems Article information : Abstract : In *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems* (Vol. 46, Issue 32).
- Akhtar, H., & Azwar, S. (2018). Development and Validation of a Short Scale for Measuring Big Five Personality Traits: the IPIP-BFM-25 Indonesia. *Journal of Innovation in Psychology, Education and Didactics*, 22(2), 167–174. <http://iPIP.ori.org/index.htm>
- Anwar, M. (2017). Linkages between personality and knowledge sharing behavior in workplace: Mediating role of affective states. *E a M: Ekonomie a Management*, 20(2), 102–115. <https://doi.org/10.15240/tul/001/2017-2-008>
- Baig, N., & Waheed, A. (2016). Significance of factors influencing online knowledge sharing: A study of higher education in Pakistan. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences (PJCSS)*, 10(1), 1–26.
- Cabrera, Á., Collins, W. C., & Salgado, J. F. (2006). Determinants of individual engagement in knowledge sharing. *International Journal of Human Resource Management*, 17(2), 245–264. <https://doi.org/10.1080/09585190500404614>
- Costa, P. T., & McCrae, R. R. (1986). Personality stability and its implications for clinical psychology. *Clinical Psychology Review*, 6(5), 407–423. [https://doi.org/10.1016/0272-7358\(86\)90029-2](https://doi.org/10.1016/0272-7358(86)90029-2)
- Elizabeth, T. (2014). Analisis Knowledge Sharing pada Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika STMIK GI MDP. *Creative Information Technology Journal*, 1(4), 296–305. <https://doi.org/10.24076/citec.2014v1i4.29>
- Esmaelinezhad, O., & Afrazeh, A. (2018). Linking personality traits and individuals' knowledge management behavior. *Aslib Journal of Information Management*, 70(3), 234–251. <https://doi.org/10.1108/AJIM-01-2018-0019>
- Farrukh, M., Sajid, M., Zreen, A., & Khalid, R. (2020). Knowledge sharing in higher education institutes: An empirical investigation of individual characteristics. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 12(2), 311–329. <https://doi.org/10.1108/JARHE-11-2018-0228>
- Feralys, M. (2015). Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarja Universitas Syiah Kuala*, 3(1), 45–67. <https://doi.org/10.17977/um0330v4i1p1-8>

- Garg, P., & Rastogi, R. (2006). New model of job design: Motivating employees' performance. *Journal of Management Development*, 25(6), 572–587.
<https://doi.org/10.1108/02621710610670137>
- Ghadirian, H., Ayub, A. F. M., Silong, A. D., Bakar, K. B. A., & Zadeh, A. M. H. (2014). Knowledge sharing behaviour among students in learning environments: A review of literature. *Asian Social Science*, 10(4), 38–45.
<https://doi.org/10.5539/ass.v10n4p38>
- Goldberg. (1992). The Development of Markers for the Big-Five Factor Structure. In *Psychological Assessment* (Vol. 4, Issue 1, pp. 26–42).
- Gupta, B. (2008). Role of Personality in Knowledge Sharing and Knowledge Acquisition Behavior. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 34(1), 143–149.
- Javaid, M., Jaaron, A. A. M., & Abdullah, N. H. B. (2022). Relationship between Big Five personality traits and knowledge sharing behaviour: moderating role of Islamic work ethics. *Cross Cultural and Strategic Management*, June 2023. <https://doi.org/10.1108/CCSM-01-2021-0015>
- Kurnia Sari, W., Ditha Tania, K., & Sistem Informasi Fasilkom Unsri, J. (2014). Penerapan Knowledge Management System (KMS) Berbasis Web Studi Kasus Bagian Teknisi dan Jaringan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 6(2), 2355–4614.
<http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/index>
- Lotfi, M., Bt. Muktar, S. N., Ologbo, A. C., & Chiemeke, K. C. (2016a). The Influence of the Big-Five Personality Traits Dimensions on Knowledge Sharing Behavior. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(1), 241–250.
<https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n1s1p241>
- Lotfi, M., Bt. Muktar, S. N., Ologbo, A. C., & Chiemeke, K. C. (2016b). The Influence of the Big-Five Personality Traits Dimensions on Knowledge Sharing Behavior. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, April 2018.
<https://doi.org/10.5901/mjss.2016.v7n1s1p241>
- Lou, S., Yang, Y., Shih, R., & Tseng, K. (2007). A study on the knowledge sharing behaviour of information management instructors at technological universities in Taiwan. ... *on Engineering and Technology ...*, 6(1), 143–148.
[http://www.wiete.com.au/journals/WTE%26TE/Pages/Vol.6, No.1 \(2007\)/30_Lou44.pdf](http://www.wiete.com.au/journals/WTE%26TE/Pages/Vol.6, No.1 (2007)/30_Lou44.pdf)
- Matzler, K., & Mueller, J. (2011). Antecedents of knowledge sharing - Examining the influence of learning and performance orientation. *Journal of Economic Psychology*, 32(3), 317–329. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2010.12.006>
- Nagamani, G., Katyayani, J., Padmavathi, S., Viswa, M., Pradesh, A., Padmavathi, S., Viswa, M., & Pradesh, A. (2013). *KNOWLEDGE SHARING PRACTICES AMONG ACADEMICIANS : ASSESSING THE ROLE OF*

DEMOGRAPHIC VARIABLES. 3(4), 113–124.

- Omar, A. S. B. H., & Aduce, S. B. A. Z. (2017). The role of demographic variables on knowledge-sharing behaviour among academicians. *Journal of Telecommunication, Electronic and Computer Engineering*, 9(3–11), 111–114.
- Osterloh, M. & Frey, S. B. (2000). Motivation, Knowledge Transfer, and Organizational Forms Margit. *Organization Science*, 11(5), 538–550. <https://doi.org/10.4337/9781785364181.00012>
- Pour, M. J., & Taheri, F. (2019). Personality traits and knowledge sharing behavior in social media: mediating role of trust and subjective well-being. *On the Horizon*, 27(2), 98–117. <https://doi.org/10.1108/OTH-03-2019-0012>
- Pratiwi, S. A., & Faraz. (2023). *Perilaku Menolong dan Berbagi Pengetahuan yang Dimoderasi Etika Kerja Islam pada Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi*. 14(02), 91–101.
- Razak, N. A., Pangil, F., Zin, M. L. M., Yunus, N. A. M., & Asnawi, N. H. (2016). Theories of Knowledge Sharing Behavior in Business Strategy. *Procedia Economics and Finance*, 37(16), 545–553. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30163-0](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30163-0)
- Rehman, M., Safdar, S., Mahmood, A. K., Amin, A., & Salleh, R. (2017). Personality traits and knowledge sharing behavior of software engineers. *ICIT 2017 - 8th International Conference on Information Technology, Proceedings*, 6–11. <https://doi.org/10.1109/ICITECH.2017.8079908>
- Shaukat, R., Ahmad, S., Naveed, M. A., & Ur Rehman, S. (2023). Impact of Personality Traits on Knowledge Sharing Behavior of Academicians: A Case of University of Sargodha, Punjab, Pakistan. *SAGE Open*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.1177/21582440231160984>
- Suryadi, D. F., Muis, M., Taba, I., & Hakim, W. (2022). Personality And Knowledge-Sharing Behavior Among Students at Stie YPUP Makassar. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(2), 184–190. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1683>
- Szulanski, G. (2000). The Process of Knowledge Transfer: A Diachronic Analysis of Stickiness. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 82(1), 9–27. <https://doi.org/10.1006/obhd.2000.2884>
- Teh, P.-L., Yong, C.-C., Chong, C.-W., & Yew, S.-Y. (2011). Do the Big Five Personality Factors affect knowledge sharing behavior? A study of Malaysian universities. *Malaysian Journal of Library & Information Science*, 16(1), 47–62. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- van den Hooff, B., & de Leeuw van Weenen, F. (2004). Committed to share: Commitment and CMC use as antecedents of knowledge sharing. *Knowledge*

and Process Management, 11(1), 13–24. <https://doi.org/10.1002/kpm.187>

Wang, C. C., & Yang, Y. J. (2007). Personality and intention to share knowledge: An empirical study of scientists in an R&D laboratory. *Social Behavior and Personality*, 35(10), 1427–1436.
<https://doi.org/10.2224/sbp.2007.35.10.1427>

Xiaoyan, W., Liren, A., & Yasir, N. (2019). Study on the Relationship Between Personality and Knowledge Sharing Behavior Based on Moderating Knowledge Governance Situation. *RELIGACION*, 4(17), 19–30.

Yi, J. (2009). A measure of knowledge sharing behavior: Scale development and validation. *Knowledge Management Research and Practice*, 7(1), 65–81.
<https://doi.org/10.1057/kmrp.2008.36>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
SURAT KETERANGAN PENELITIAN



FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpsi@uii.ac.id
W. fpsi.uui.ac.id

Tanggal : 15 Mei 2023
Nomor : 675/Dek/70/DURT/V/2023
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMA N 2 Sleman

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadia Ananda Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 19320209
Program Studi : Psikologi
Pembimbing : Dr. Faraz, S.I.P., M.M
Judul Skripsi :

"Hubungan Big Five Personality dengan Perilaku Berbagi Pengetahuan pada Guru SMA"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

[Signature]
Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog

NIP: 963200102



FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpsb@uii.ac.id
W. fpsbuii.ac.id

Tanggal : 15 Mei 2023
Nomor : 675/Dek/70/DURT/V/2023
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMA Budi Mulia Dua

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadia Ananda Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 19320209
Program Studi : Psikologi
Pembimbing : Dr. Faraz, S.I.P., M.M
Judul Skripsi :

"Hubungan Big Five Personality dengan Perilaku Berbagi Pengetahuan pada Guru SMA"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

[Signature]
Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIP: 963200102



FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpsb@uii.ac.id
W. fpsbuii.ac.id

Tanggal : 15 Mei 2023
Nomor : 675/Dek/70/DURT/V/2023
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMA N 1 Depok

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadia Ananda Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 19320209
Program Studi : Psikologi
Pembimbing : Dr. Faraz, S.I.P., M.M
Judul Skripsi :

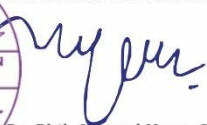
"Hubungan Big Five Personality dengan Perilaku Berbagi Pengetahuan pada Guru SMA"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia


Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIP: 963200102



FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wijosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpsb@uii.ac.id
W. fpsb.uii.ac.id

Tanggal : 8 Agustus 2023
Nomor : 1054/Dek/70/DURT/VIII/2023
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMA N 1 Cangkringan

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadia Ananda Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 19320209
Program Studi : Psikologi
Pembimbing : Dr. Faraz, S.I.P., M.M
Judul Skripsi :

**"Hubungan Big Five Personality dengan Perilaku Berbagi Pengetahuan
pada Guru SMA"**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Qurotul Uyun
Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIP: 963200102



FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wijosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpsi@uii.ac.id
W. fpsi.uui.ac.id

Tanggal : 8 Agustus 2023
Nomor : 1054/Dek/70/DURT/VIII/2023
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMA Islam 3 Pakem

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadia Ananda Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 19320209
Program Studi : Psikologi
Pembimbing : Dr. Faraz, S.I.P., M.M
Judul Skripsi :

"Hubungan Big Five Personality dengan Perilaku Berbagi Pengetahuan pada Guru SMA"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIP: 963200102



FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpsb@uii.ac.id
W. fpsb.uii.ac.id

Tanggal : 25 Juli 2023
Nomor : 1000/Dek/70/DURT/VII/2023
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMA Terpadu Darul Hikmah

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadia Ananda Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 19320209
Program Studi : Psikologi
Pembimbing : Dr. Faraz, S.I.P., M.M
Judul Skripsi :

**"Hubungan Big Five Personality dengan Perilaku Berbagi Pengetahuan
pada Guru SMA"**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Qurotul Uyun
Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog

NIP: 963200102



FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpsib@uii.ac.id
W. fpsib.uii.ac.id

Tanggal : 24 Juli 2023
Nomor : 1000/Dek/70/DURT/VII/2023
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngaglik

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadia Ananda Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 19320209
Program Studi : Psikologi
Pembimbing : Dr. Faraz, S.I.P., M.M
Judul Skripsi :

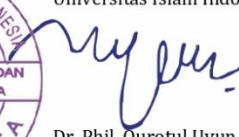
"Hubungan Big Five Personality dengan Perilaku Berbagi
Pengetahuan pada Guru SMA"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia


Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIP: 963200102



FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpsib@uii.ac.id
W. fpsib.uii.ac.id

Tanggal : 24 Juli 2023
Nomor : 1000/Dek/70/DURT/VII/2023
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Pakem

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadia Ananda Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 19320209
Program Studi : Psikologi
Pembimbing : Dr. Faraz, S.I.P., M.M
Judul Skripsi :

"Hubungan Big Five Personality dengan Perilaku Berbagi Pengetahuan pada Guru SMA"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

[Signature]
Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog
NIP: 963200102



FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpsb@uii.ac.id
W. fpsb.uii.ac.id

Tanggal : 24 Juli 2023
Nomor : 1000/Dek/70/DURT/VII/2023
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMA IKIP Veteran Ngemplak

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadia Ananda Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 19320209
Program Studi : Psikologi
Pembimbing : Dr. Faraz, S.I.P., M.M
Judul Skripsi :

"Hubungan Big Five Personality dengan Perilaku Berbagai Pengetahuan pada Guru SMA"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog

NIP: 963200102



FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wijosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpsb@uii.ac.id
W. fpsb.uii.ac.id

Tanggal : 24 Juli 2023
Nomor : 1000/Dek/70/DURT/VII/2023
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nadia Ananda Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 19320209
Program Studi : Psikologi
Pembimbing : Dr. Faraz, S.I.P., M.M
Judul Skripsi :

"Hubungan Big Five Personality dengan Perilaku Berbagi
Pengetahuan pada Guru SMA"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog

NIP: 963200102

LAMPIRAN 2
ETHICAL CLEARANCE



KOMITE ETIK PENELITIAN
FAKULTAS PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wijosandjogo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. etikapenelitian.fpsb@uii.ac.id
W. fpscs.uui.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
“ETHICAL APPROVAL”

No. 843/DEK/70/DURT/VI/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti : Nadia Ananda Putri
Researcher

Nama Institusi : Universitas Islam Indonesia
Name of The Institution

Dengan judul:
Title

“Hubungan *Big Five Personality* dengan Perilaku Berbagi Pengetahuan pada Guru SMA”

“The Relationship between Big Five Personality and Knowledge Sharing Behavior among High School Teachers”

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplotasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) 2011 WHO Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standards.

Pernyataan layak etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Juni 2023 sampai dengan tanggal 15 Juni 2024.

This declaration of ethics applies during the period June 16th, 2023 until June 15th, 2024.



Dekan/Dean,

Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog

June 16th, 2023
Kepala/Chair Person,

Dr. Hepi Wahyuningsih, S.Psi., M.Si.

LAMPIRAN 3
INFORMED CONSENT

LEMBAR INFORMASI PARTISIPAN
INFORMED CONSENT

Perkenalkan nama saya Nadia Ananda Putri, mahasiswa program studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019. Saat ini saya sedang menjalankan penelitian untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat kelulusan di bawah bimbingan dosen Dr. Faraz, S.I.P., M.M.

Bapak/Ibu kami undang untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Sebelum Bapak/Ibu memutuskan untuk ambil bagian atau tidak, penting bagi Bapak/Ibu untuk memahami mengapa penelitian ini dilakukan dan bagaimana bentuk keterlibatan Bapak/Ibu. Untuk itu dapat membaca informasi berikut.

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *Big Five Personality* dengan Perilaku Berbagi Pengetahuan (Knowledge Sharing Behavior) pada Guru SMA di Kabupaten Sleman. Penelitian ini ingin membuktikan apakah peran kepribadian *Big Five* dapat diimplementasikan melalui perilaku berbagi pengetahuan (Knowledge Sharing Behavior) bagi para guru di sekolah untuk saling berbagi ilmu pengetahuan yang dimiliki dan dapat bermanfaat untuk kedepannya dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

2. Kriteria Responden

Penelitian ini memiliki kriteria tertentu yang harus dipenuhi. Apabila Bapak/Ibu memenuhi kriteria yang disebutkan, maka Bapak/Ibu dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini.

- a. Merupakan Warga Negara Indonesia
- b. Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
- c. Berusia maksimal 60 tahun
- d. Berstatus sebagai tenaga pendidik tingkat SMA di Kabupaten Sleman

3. Prosedur dan Persetujuan Mengisi Kuesioner

Bila Bapak/Ibu setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, Bapak/Ibu akan diminta untuk menjawab serangkaian pernyataan dengan mengisi kuesioner *online*

yang akan memakan waktu sekitar 10 menit. Silakan Bapak/Ibu mengisinya dengan jujur dan akurat. Tidak ada respon yang “benar” atau “salah”. Jawablah menurut Bapak/Ibu rasakan, bukan bagaimana Bapak/Ibu berpikir pada “kebanyakan orang” akan menjawabnya.

Terserah Bapak/Ibu dalam memutuskan untuk tetap ikut ambil bagian atau tidak keterlibatan Bapak/Ibu bersifat sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Jika Bapak/Ibu memutuskan untuk ambil bagian, Bapak/Ibu masih bebas untuk menarik diri kapan saja dan tanpa memberi alasan.

4. Kerahasiaan dan Keamanan Data

Peneliti meyakinkan bahwa semua respon Bapak/Ibu bersifat rahasia dan anonim. Semua respon yang diberikan tidak akan diidentifikasi secara individual, namun akan disusun bersama-sama, dan dilakukan analisis kelompok. Data penelitian ini akan termasuk dalam skripsi dan publikasi peneliti utama.

5. Reward untuk Responden

Sebagai ungkapan terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu, peneliti menyediakan kuota *reward* sebesar @Rp.20.000 (Dua Puluh Ribu Rupiah) bagi 25 partisipan yang beruntung yang dipilih secara random atau acak. Reward akan dikirimkan melalui *e-wallet* yang disediakan. Adapun pemberian *reward* ini bersifat sukarela, sehingga tidak wajib diisi apabila Bapak/Ibu tidak berkenan.

6. Tanpa Risiko dan Manfaat Penelitian

Tidak ada kemungkinan risiko yang terkandung dalam penelitian ini bagi Bapak/Ibu. Bapak/Ibu tidak akan ditanya atau diminta untuk memberi informasi yang dapat merugikan kehidupan pribadi atau profesional Bapak/Ibu.

Manfaat yang didapat langsung secara pribadi oleh Bapak/Ibu ialah hasil penelitian yang dapat dijadikan acuan bagi Bapak/Ibu sebagai pengajar dalam perilaku berbagi pengetahuan. Hasil penelitian juga dapat memberikan manfaat yang besar khususnya di bidang Pendidikan, dimana hasil penelitian dapat dipakai sebagai saran pembelajaran, selain itu hasil penelitian juga dapat dipakai sebagai tolok ukur untuk menciptakan kesejahteraan para siswa maupun para guru SMA di Sleman dengan terpenuhinya *Big Five Personality* dalam perilaku berbagi pengetahuan.

7. Pernyataan Peneliti

Peneliti telah menjelaskan sepenuhnya tentang penelitian ini kepada partisipan melalui informasi di atas. Peneliti semaksimal mungkin menjaga kerahasiaan dan anonimitas identitas partisipan. Peneliti akan menghargai dan tidak akan berprasangka apapun mengenai keputusan partisipan jika ingin membatalkan partisipasinya. Jika Bapak/Ibu memiliki pertanyaan atau menghendaki untuk mengetahui ringkasan hasil penelitian ini, Bapak/Ibu dapat menghubungi peneliti secara personal.

Terima kasih.

Nadia Ananda Putri

Telp : 0895425231070 (WA)

Email : 19320209@students.uii.ac.id

LAMPIRAN 4
INSTRUMEN PENGUKURAN

A. Skala Perilaku berbagi pengetahuan

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan kondisi yang Bapak/Ibu biasa lakukan di tempat kerja.

1. Bacalah dengan cermat dan teliti sebelum mengisi jawaban dari pernyataan yang ada
2. Pilihlah salah satu dari lima pilihan jawaban yang telah disediakan, yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu
3. Perlu diperhatikan bahwa jangan ada pernyataan yang terlewati

Kriteria Penelitian:

1 = Tidak pernah

2 = Jarang

3 = Kadang-kadang

4 = Sering

5 = Selalu

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Saya menyerahkan dokumen dan laporan kepada atasan langsung.					
2.	Saya mempublikasikan tulisan ke majalah atau berita sekolah.					
3.	Saya membagikan dokumentasi dari file pribadi yang terkait dengan pekerjaan saat ini.					
4.	Saya memberi kontribusi ide dan pemikiran ke database sekolah.					
5.	Saya memberitakan hal penting yang aktual					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
	mengenai organisasi melalui email/sosial media (whatsapp, dll) agar orang lain tidak ketinggalan informasi					
6.	Saya mengungkapkan ide dan pemikiran dalam rapat organisasi.					
7.	Saya berpartisipasi sepenuhnya dalam sesi diskusi.					
8.	Saya memberi usulan yang dapat memecahkan masalah pada saat rapat tim.					
9.	Saya menjawab pertanyaan orang lain dalam rapat tim.					
10.	Saya mengajukan pertanyaan bagus yang dapat memancing pemikiran dan diskusi dalam rapat tim.					
11.	Saya membagikan kisah sukses yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan dalam rapat organisasi.					
12.	Saya mengungkapkan kegagalan atau kesalahan terkait pekerjaan di masa lalu dalam rapat organisasi agar orang lain tidak mengulangnya.					
13.	Saya melakukan presentasi dalam rapat organisasi.					
14.	Saya memberi dukungan pada teman yang kurang berpengalaman kerja meskipun waktu saya terbuang.					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
15.	Saya terlibat dalam proses pembinaan staf/karyawan baru.					
16.	Saya meluangkan waktu untuk melakukan percakapan personal (di luar jam kerja) dengan orang lain untuk membantu mereka mengatasi masalah yang berhubungan dengan pekerjaan.					
17.	Saya menyampaikan informasi penting mengenai organisasi ke orang lain melalui percakapan pribadi supaya dia tidak ketinggalan informasi.					
18.	Saya menyemangati dan menyenangkan orang lain yang mempunyai pekerjaan rumit melalui obrolan santai.					
19.	Saya berbagi pengalaman yang mungkin dapat membantu orang lain untuk menghindari risiko melalui percakapan pribadi.					
20.	Saya suka melakukan chatting (sosial media) dengan orang lain untuk menolongnya menghadapi masalah kerja					
21.	Saya meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan orang lain lewat email dalam rangka membantu mereka mengatasi masalah yang					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu
	berhubungan dengan pekerjaan.					
22.	Saya bertemu dengan anggota komunitas untuk menciptakan solusi inovatif atas masalah yang terjadi dalam pekerjaan.					
23.	Saya berbagi pengalaman dan informasi tentang topik tertentu pada anggota komunitas dengan minat yang sama.					
24.	Saya berbagi kisah sukses dan gagal terkait topik tertentu pada anggota komunitas dengan minat yang sama.					
25.	Saya bekerjasama dengan anggota komunitas untuk meningkatkan kualitas praktisi di dalam komunitas.					
26.	Saya mendukung pengembangan pribadi anggota komunitas yang baru.					
27.	Saya mengirimkan informasi terkait komunitas kepada anggota melalui email.					
28.	Saya berbagi ide dan pemikiran tentang topik tertentu melalui sistem daring komunitas praktik yang didukung oleh komunitas atau sekolah.					

B. Skala *Big Five Personality*

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan diri Bapak/Ibu saat ini, bukan yang Bapak/Ibu harapkan di masa depan. Deskripsikan diri Bapak/Ibu sejauhnyanya, sesuai dengan pandangan Bapak/Ibu berkaitan dengan interaksi dengan orang lain yang berjenis kelamin sama dan sebaya.

1. Bacalah dengan cermat dan teliti sebelum mengisi jawaban dari pernyataan yang ada
2. Pilihlah salah satu dari lima pilihan jawaban yang telah disediakan, yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu
3. Perlu diperhatikan bahwa jangan ada pernyataan yang terlewat

Kriteria Penelitian:

- 1 = Sangat Tidak Sesuai
2 = Tidak Sesuai
3 = Netral
4 = Sesuai
5 = Sangat Sesuai

No.	Aitem	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Menghidupkan suasana dalam suatu acara					
2.	Peduli dengan orang lain					
3.	Selalu mempersiapkan segala hal					
4.	Mudah merasa tertekan					
5.	Kesulitan memahami ide yang bersifat abstrak					
6.	Memulai suatu percakapan					
7.	Bersimpati dengan perasaan orang lain					
8.	Segera mengerjakan tugas yang diberikan					
9.	Mudah khawatir					
10.	Memiliki imajinasi yang sangat kuat					
11.	Sedikit berkata					
12.	Meluangkan waktu untuk orang lain					
13.	Menyukai keteraturan					

No.	Aitem	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
14.	Memiliki perasaan yang berubah-ubah					
15.	Tidak tertarik dengan ide-ide abstrak					
16.	Berinteraksi dengan banyak orang dalam suatu acara					
17.	Memahami perasaan orang lain					
18.	Melakukan aktivitas sesuai jadwal atau agenda					
19.	Memiliki suasana hati yang sering cepat berubah					
20.	Tidak memiliki imajinasi yang baik					
21.	Tidak suka menjadi pusat perhatian					
22.	Membuat orang lain merasa nyaman					
23.	Telaten dalam mengerjakan tugas					
24.	Mudah merasa jengkel					
25.	Memiliki banyak ide					

LAMPIRAN 5
TABULASI DATA

A. Tabulasi Data Skala Perilaku Berbagi Pengetahuan

Subjek	Skala Perilaku Berbagi Pengetahuan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	1	3	3	1
2	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4
3	5	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3
4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
6	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	1
7	5	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	1
8	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3
9	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	2	2	3	4	1
10	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	3
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
12	5	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
13	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
14	5	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	4	1
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
16	4	1	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
17	5	1	3	3	4	3	4	4	5	3	4	3	5	3	3
18	4	2	5	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	1
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
20	4	1	3	3	4	3	4	3	4	2	1	2	2	2	1
21	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
22	4	1	3	2	1	3	3	3	2	2	1	1	2	3	1
23	3	1	4	3	5	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2
24	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
25	4	1	5	3	5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4
26	3	1	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
27	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
28	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2
29	5	1	4	4	5	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1
30	3	2	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	5	4
31	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	1
32	4	1	5	4	5	4	4	4	2	3	3	1	3	5	1
33	5	5	5	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3
34	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2
35	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4
36	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2
37	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2
38	5	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	1
39	1	3	3	2	3	4	3	5	3	3	3	3	3	5	2
40	3	1	2	2	3	4	4	3	1	1	1	1	3	4	2
41	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4

Subjek	Skala Perilaku Berbagi Pengetahuan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
42	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1
43	4	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1
44	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	4	3
45	3	1	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2
46	4	1	4	2	3	2	4	3	2	2	1	1	3	4	1
47	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5
48	5	1	5	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	4	1
49	5	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
50	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
51	5	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
52	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
53	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1
54	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1
55	4	1	4	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3
56	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2
57	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2
58	3	1	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	1
59	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2
60	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4
61	4	1	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	3
62	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
63	5	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3
64	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1
65	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4
66	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3
67	4	1	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
68	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4
69	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
70	3	1	1	2	4	3	4	4	2	3	4	5	2	3	1
71	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3
72	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
73	2	1	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2
74	2	1	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2
75	3	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	1	3	5
76	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1
77	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
78	5	2	3	3	3	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
80	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
81	4	1	2	2	3	5	4	3	4	3	2	4	3	3	1
82	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1
83	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3

Subjek	Skala Perilaku Berbagi Pengetahuan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
84	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1
85	5	1	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4
86	5	1	3	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1
87	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
88	4	2	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5
89	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1
91	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
92	5	2	3	2	4	5	5	3	3	3	3	4	2	4	2
93	3	1	3	3	3	3	4	3	4	2	1	1	2	3	3
94	4	1	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	1
95	5	2	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3
96	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5
97	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2
98	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
99	5	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	5	5	3
100	5	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	5	5	3
101	4	1	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	1
102	4	1	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2
103	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
104	5	3	3	3	4	5	5	5	5	4	2	1	4	4	5
105	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	2
106	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
107	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
108	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3
109	2	1	2	1	5	2	3	3	1	1	2	2	1	2	1

Subjek	Skala Perilaku Berbagi Pengetahuan													
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	3	4	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	
2	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	
3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	3	4	
4	4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	3	5	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	3	3	4	1	3	1	3	3	3	3	3	1	2	
7	2	4	3	4	4	1	4	4	4	5	5	1	4	
8	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	4	3	3	4	3	3	4	3	1	2	2	2	3	
10	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	
13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

Subjek	Skala Perilaku Berbagi Pengetahuan												
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
14	2	1	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	5	2	3
17	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
18	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	1	2	3	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1
21	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	2	3
22	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
24	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4
25	4	5	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3
26	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3
27	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3
28	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3
29	2	3	4	2	1	3	2	3	3	3	4	3	3
30	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4
31	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
32	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
33	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5
34	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3
35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2
37	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3
38	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	1	3
39	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	5	1	3
40	5	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
41	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
42	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	5	1	3
43	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	3	3
44	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2
45	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4
46	5	4	4	4	3	1	2	1	2	3	3	1	1
47	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5
48	3	2	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3
49	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3
52	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2

Subjek	Skala Perilaku Berbagi Pengetahuan												
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
56	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
57	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
59	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
60	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4
61	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
62	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3
64	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3
65	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4
66	4	2	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	3
67	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
69	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	4	2	2
70	4	1	5	5	1	1	1	4	5	1	4	1	1
71	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3
72	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1
73	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3
74	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3
75	3	1	5	3	4	2	3	4	2	4	4	1	2
76	3	1	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	2
77	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2
78	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
79	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
81	2	3	2	4	3	2	2	3	2	1	4	1	2
82	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
84	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	1	2
85	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3
86	3	4	5	5	5	1	2	3	3	3	3	1	3
87	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3
88	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
89	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
91	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3
92	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
93	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4
94	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
95	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
97	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3

Subjek	Skala Perilaku Berbagi Pengetahuan												
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
98	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3
99	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3
100	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3
101	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
102	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
104	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4
105	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
107	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
108	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
109	2	2	2	4	1	1	1	1	1	2	2	1	2

B. Tabulasi Data Skala *Big Five Personality*

Subjek	Skala <i>Big Five Personality</i>														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	1	3	3	3	3	3	5	2	4	4	3	3
2	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	3
3	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	2	4	3	4	4
4	5	5	4	3	3	5	5	4	3	5	1	5	5	1	3
5	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3
6	5	5	5	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
7	4	5	5	4	3	3	5	5	2	4	2	4	5	2	3
8	2	5	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3
9	4	5	5	5	3	3	5	5	4	4	2	4	3	4	4
10	5	4	4	4	2	4	5	4	4	2	3	5	5	4	2
11	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
12	3	5	4	3	3	3	5	3	3	2	2	3	4	3	3
13	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
14	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2
15	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	5	4	3
16	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2
18	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4
19	5	5	5	3	3	5	5	4	3	4	4	5	5	3	3
20	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	4	2	3
21	3	4	4	5	3	4	4	3	5	3	2	4	4	5	2
22	3	4	4	4	3	3	5	3	4	3	2	3	4	4	3
23	4	4	4	3	2	5	4	4	2	4	3	4	4	3	2

Subjek	Skala <i>Big Five Personality</i>														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
24	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2
25	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4
26	3	4	3	2	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	1
27	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3	2	4	4	3	3
28	5	5	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3
29	3	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	4	3	3
30	5	5	4	5	1	4	4	4	5	4	3	4	4	4	2
31	3	4	3	5	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	5
32	3	5	5	5	5	3	5	4	4	5	1	4	5	4	4
33	4	5	5	5	5	3	5	4	5	3	2	3	5	5	5
34	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	5	2	3
35	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3
36	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
37	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2
38	4	5	5	4	1	3	5	5	4	5	1	4	5	5	2
39	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3	1	5	5	5	3
40	5	5	4	4	2	1	5	4	4	5	2	5	5	4	2
41	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4
42	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	2	4	2	4
43	4	4	4	1	2	4	4	4	1	3	2	4	4	5	1
44	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4
45	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	5
46	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4
47	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	2	4
48	4	5	3	2	2	2	4	4	1	2	2	5	4	1	2
49	3	5	4	1	3	4	5	4	1	5	2	4	3	2	3
50	4	5	4	2	2	4	4	4	1	2	4	4	4	1	4
51	4	5	4	3	3	5	5	4	3	4	2	4	4	3	3
52	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3
53	4	4	4	3	3	5	4	3	2	3	4	3	3	3	2
54	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
55	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3
56	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
57	3	4	3	5	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4
58	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2
59	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	5	5	3
60	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
61	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
62	4	5	5	3	3	4	5	5	3	3	4	4	5	3	3

Subjek	Skala <i>Big Five Personality</i>														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
63	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3
64	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3
65	4	5	4	3	3	4	5	5	4	3	2	4	4	3	3
66	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	5	4
67	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
68	3	5	3	4	1	3	5	3	5	3	3	4	4	4	2
69	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4
70	4	5	5	5	1	3	5	5	4	4	3	3	5	2	2
71	4	4	5	2	3	4	5	4	2	2	2	4	4	2	2
72	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
73	3	4	3	5	3	4	4	3	5	3	3	2	4	4	3
74	5	4	3	5	3	4	4	3	5	3	3	2	4	4	3
75	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3
76	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
77	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
78	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	3	3
79	3	5	3	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
80	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	2
81	4	3	5	4	3	5	4	3	1	3	4	3	5	3	3
82	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
84	3	4	4	3	3	5	4	4	2	3	3	3	4	3	3
85	5	4	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3
86	5	4	4	1	3	5	5	5	1	5	4	4	3	1	3
87	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4
88	5	5	5	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3
89	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3
90	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
91	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
92	3	4	3	1	3	2	3	3	2	5	1	3	3	1	3
93	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4
95	4	4	4	2	4	4	4	4	2	5	3	4	5	1	4
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
97	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3
98	4	5	5	2	2	4	4	4	2	3	2	5	5	2	2
99	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3
100	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3
101	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	2	4

Subjek	Skala <i>Big Five Personality</i>														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
102	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4
103	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3
104	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	2	4	4	5	5
105	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	3
106	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
107	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	3
108	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
109	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Subjek	Skala <i>Big Five Personality</i>										
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	3	3	3	5	2	3	3	2	4	
2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	
3	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	
4	4	5	5	1	5	3	5	5	2	5	
5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
6	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	
7	4	4	5	3	3	1	5	5	4	3	
8	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	
9	3	4	4	4	4	1	4	5	4	5	
10	4	4	5	5	2	3	5	4	5	4	
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
12	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	
13	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	
14	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	
15	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	
16	5	3	4	4	3	2	3	3	3	3	
17	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
18	2	3	3	3	5	1	3	3	3	4	
19	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	
20	3	3	3	2	3	2	4	3	2	5	
21	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	
22	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	
23	5	4	4	2	3	2	4	4	4	4	
24	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	
25	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	
26	3	4	3	3	2	1	4	3	1	2	
27	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	
28	4	5	4	4	3	2	5	3	3	3	

Subjek	Skala <i>Big Five Personality</i>									
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
29	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3
30	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4
31	3	3	4	5	5	3	3	3	5	4
32	3	5	5	4	5	2	4	5	4	3
33	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4
34	4	4	5	2	5	3	4	4	4	4
35	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3
36	4	4	4	3	4	1	4	4	2	4
37	5	3	4	2	3	3	4	3	3	3
38	5	5	5	5	3	2	5	5	4	4
39	5	5	5	5	3	2	5	5	5	4
40	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5
41	5	4	4	2	4	3	4	4	4	3
42	3	5	5	4	4	2	5	4	4	4
43	4	4	4	5	3	1	4	4	4	2
44	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3
45	4	4	4	4	5	1	5	3	3	4
46	4	5	5	2	4	3	4	4	2	3
47	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
48	3	5	5	2	1	2	5	5	2	2
49	4	4	4	2	4	1	3	4	1	3
50	5	5	5	3	4	2	4	4	4	3
51	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4
52	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5
53	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3
54	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
55	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3
56	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3
57	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3
58	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2
59	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4
60	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3
61	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
62	4	5	5	3	3	3	4	5	5	3
63	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3
64	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3
65	4	4	4	3	3	1	4	4	5	4
66	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Subjek	Skala <i>Big Five Personality</i>									
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
68	3	5	4	3	2	3	4	3	5	3
69	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4
70	3	5	5	5	3	3	5	5	4	5
71	5	4	4	2	2	3	4	4	2	4
72	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4
73	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3
74	5	4	4	4	2	3	4	3	5	3
75	5	4	4	3	3	2	4	3	4	2
76	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4
77	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
78	4	4	5	2	3	4	4	5	5	5
79	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
80	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3
81	4	4	5	1	3	2	4	4	3	3
82	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4
83	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
84	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3
85	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
86	5	3	5	1	3	2	3	3	2	3
87	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
88	5	4	3	2	4	2	4	3	2	5
89	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3
90	4	3	3	5	4	3	3	3	4	4
91	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
92	2	3	5	1	4	2	3	3	1	3
93	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4
94	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4
95	4	4	4	1	5	3	4	4	1	5
96	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4
97	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
98	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2
99	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4
100	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4
101	4	4	4	2	4	2	4	4	4	5
102	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2
103	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3
104	4	4	4	5	5	2	5	4	5	3
105	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5
106	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Subjek	Skala <i>Big Five Personality</i>									
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
107	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
108	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4
109	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3

LAMPIRAN 6
DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN

A. Berdasarkan Jenis Kelamin

Frequencies of Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Counts	% of Total	Cumulative %
Laki-laki	28	25.7 %	25.7 %
Perempuan	81	74.3 %	100.0 %

B. Berdasarkan Usia

Frequencies of Usia

Usia	Counts	% of Total	Cumulative %
≤ 40 tahun	52	47.7 %	47.7 %
41 tahun – 60 tahun	57	52.3 %	100.0 %

C. Berdasarkan Status Sekolah

Frequencies of Status Sekolah

Status Sekolah	Counts	% of Total	Cumulative %
Negeri	68	62.4 %	62.4 %
Swasta	41	37.6 %	100.0 %

D. Berdasarkan Status Pendidikan

Frequencies of Status Pendidikan

Status Pendidikan	Counts	% of Total	Cumulative %
S1	98	89.9 %	89.9 %
S2	11	10.1 %	100.0 %

E. Berdasarkan Status Kepegawaian

Frequencies of Status

Status Kepegawaian	Counts	% of Total	Cumulative %
Non PNS	54	49.5 %	49.5 %
PNS	55	50.5 %	100.0 %

LAMPIRAN 7

DESKRIPSI DATA PENELITIAN DAN KATEGORISASI DATA

A. Deskripsi Data Penelitian

Descriptives

	N	Missing	Mean	Median	SD	Minimum	Maximum
Y (KSB)	109	0	87.6	86	15.75	51	126
X1 (O)	109	0	16.5	16	2.79	9	23
X2 (C)	109	0	19.7	20	2.62	14	25
X3 (E)	109	0	16.7	17	2.58	10	22
X4 (A)	109	0	20.0	20	2.31	15	25
X5 (N)	109	0	16.4	16	4.27	6	25

B. Kategorisasi Data

Frequencies of Knowledge Sharing Behavior

Knowledge Sharing Behavior	Counts	% of Total	Cumulative %
Rendah	12	11.0 %	11.0 %
Sedang	79	72.5 %	83.5 %
Tinggi	18	16.5 %	100.0 %

Frequencies of Openness to Experience

Openness to Experience	Counts	% of Total	Cumulative %
Rendah	12	11.0 %	11.0 %
Sedang	79	72.5 %	83.5 %
Tinggi	18	16.5 %	100.0 %

Frequencies of Conscientiousness

Conscientiousness	Counts	% of Total	Cumulative %
Rendah	25	22.9 %	22.9 %
Sedang	68	62.4 %	85.3 %
Tinggi	16	14.7 %	100.0 %

Frequencies of Extraversion

Extraversion	Counts	% of Total	Cumulative %
Rendah	21	19.3 %	19.3 %
Sedang	71	65.1 %	84.4 %
Tinggi	17	15.6 %	100.0 %

Frequencies of Agreeableness

Agreeableness	Counts	% of Total	Cumulative %
Rendah	15	13.8 %	13.8 %
Sedang	76	69.7 %	83.5 %
Tinggi	18	16.5 %	100.0 %

Frequencies of Neuroticism

Neuroticism	Counts	% of Total	Cumulative %
Rendah	19	17.4 %	17.4 %
Sedang	72	66.1 %	83.5 %
Tinggi	18	16.5 %	100.0 %

LAMPIRAN 8
UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

A. Perilaku berbagi pengetahuan

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
scale	0.940

Item Reliability Statistics

	Item-rest correlation	If item dropped Cronbach's α
1. Saya menyerahkan dokumen dan laporan kepada atasan langsung.	0.355	0.941
2. Saya mempublikasikan tulisan ke majalah atau berita sekolah.	0.435	0.940
3. Saya membagikan dokumentasi dari file pribadi yang terkait dengan pekerjaan saat ini.	0.436	0.940
4. Saya memberi kontribusi ide dan pemikiran ke database sekolah.	0.549	0.939
5. Saya memberitakan hal penting yang aktual mengenai organisasi melalui email atau sosial media (whatsapp, dll) agar orang lain tidak ketinggalan informasi.	0.406	0.940
6. Saya mengungkapkan ide dan pemikiran dalam rapat organisasi.	0.673	0.937
7. Saya berpartisipasi sepenuhnya dalam sesi diskusi.	0.613	0.938
8. Saya memberi usulan yang dapat memecahkan masalah pada saat rapat tim.	0.708	0.937
9. Saya menjawab pertanyaan orang lain dalam rapat.	0.659	0.937
10. Saya mengajukan pertanyaan bagus yang dapat memancing pemikiran dan diskusi dalam rapat tim.	0.811	0.936

Item Reliability Statistics

		If item dropped
	Item-rest correlation	Cronbach's α
11. Saya membagikan kisah sukses yang mungkin bermanfaat bagi sekolah dalam rapat organisasi.	0.710	0.936
12. Saya mengungkapkan kegagalan atau kesalahan terkait pekerjaan di masa lalu dalam rapat organisasi agar orang lain tidak mengulangnya.	0.468	0.940
13. Saya melakukan presentasi dalam rapat organisasi.	0.551	0.938
14. Saya memberi dukungan pada teman yang kurang berpengalaman kerja meskipun waktu saya terbuang.	0.703	0.937
15. Saya terlibat dalam proses pembinaan staf/karyawan baru.	0.551	0.939
16. Saya meluangkan waktu untuk melakukan percakapan personal (di luar jam kerja) dengan orang lain untuk membantu mereka mengatasi masalah yang berhubungan dengan pekerjaan.	0.555	0.938
17. Saya menyampaikan informasi penting mengenai organisasi ke orang lain melalui percakapan pribadi supaya dia tidak ketinggalan informasi.	0.556	0.938
18. Saya menyemangati dan menyenangkan orang lain yang mempunyai pekerjaan rumit melalui obrolan santai.	0.493	0.939
19. Saya berbagi pengalaman yang mungkin dapat membantu orang lain untuk menghindari risiko melalui percakapan pribadi.	0.489	0.939

Item Reliability Statistics

	Item-rest correlation	If item dropped Cronbach's α
20. Saya suka melakukan chatting (sosial media) dengan orang lain untuk menolongnya menghadapi masalah kerja.	0.622	0.938
21. Saya meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan orang lain lewat email dalam rangka membantu mereka mengatasi masalah yang berhubungan dengan pekerjaan.	0.477	0.939
22. Saya bertemu dengan anggota komunitas untuk menciptakan solusi inovatif atas masalah yang terjadi dalam pekerjaan.	0.665	0.937
23. Saya berbagi pengalaman dan informasi tentang topik tertentu pada anggota komunitas dengan minat yang sama.	0.697	0.937
24. Saya berbagi kisah sukses dan gagal terkait topik tertentu pada anggota komunitas dengan minat yang sama.	0.698	0.937
25. Saya bekerjasama dengan anggota komunitas untuk meningkatkan kualitas praktisi di dalam komunitas.	0.694	0.937
26. Saya mendukung pengembangan pribadi anggota komunitas yang baru.	0.589	0.938
27. Saya mengirimkan informasi terkait komunitas kepada para anggota melalui email.	0.532	0.939
28. Saya berbagi ide dan pemikiran tentang topik tertentu melalui sistem daring komunitas praktik yang didukung oleh komunitas atau sekolah.	0.752	0.936

B. Dimensi *Openness to Experience*

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
scale	0.726

Item Reliability Statistics

	Item-rest correlation	If item dropped
		Cronbach's α
5. Kesulitan memahami ide yang bersifat abstrak.	0.451	0.693
10. Memiliki imajinasi yang sangat kuat.	0.357	0.726
15. Tidak tertarik dengan ide-ide abstrak.	0.584	0.642
20. Tidak memiliki imajinasi yang baik.	0.633	0.614
25. Memiliki banyak ide.	0.417	0.707

C. Dimensi *Conscientiousness*

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
scale	0.824

Item Reliability Statistics

	Item-rest correlation	If item dropped
		Cronbach's α
3. Selalu mempersiapkan segala hal.	0.597	0.796
8. Segera mengerjakan tugas yang diberikan.	0.587	0.799
13. Menyukai keteraturan.	0.588	0.799

Item Reliability Statistics

	Item-rest correlation	If item dropped
		Cronbach's α
18. Melakukan aktivitas sesuai jadwal atau agenda.	0.613	0.792
23. Telaten dalam mengerjakan tugas.	0.713	0.760

D. Dimensi *Extraversion*

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
scale	0.635

Item Reliability Statistics

	Item-rest correlation	If item dropped
		Cronbach's α
1. Menghidupkan suasana dalam suatu acara.	0.411	0.570
6. Memulai suatu percakapan.	0.332	0.609
11. Sedikit berkata.	0.400	0.575
16. Berinteraksi dengan banyak orang dalam suatu acara.	0.464	0.544
21. Tidak suka menjadi pusat perhatian.	0.336	0.607

E. Dimensi *Agreeableness*

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
scale	0.801

Item Reliability Statistics

		If item dropped
	Item-rest correlation	Cronbach's α
2. Peduli dengan orang lain.	0.617	0.758
7. Bersimpati dengan perasaan orang lain.	0.574	0.767
12. Meluangkan waktu untuk orang lain.	0.390	0.827
17. Memahami perasaan orang lain.	0.715	0.722
22. Membuat orang lain merasa nyaman.	0.669	0.735

F. Dimensi *Neuroticism*

Scale Reliability Statistics

	Cronbach's α
scale	0.876

Item Reliability Statistics

		If item dropped
	Item-rest correlation	Cronbach's α
4. Mudah merasa tertekan.	0.689	0.853
9. Mudah khawatir.	0.762	0.835
14. Memiliki perasaan yang berubah-ubah.	0.668	0.858
19. Memiliki suasana hati yang sering cepat berubah.	0.691	0.852
24. Mudah merasa jengkel.	0.715	0.847

LAMPIRAN 9

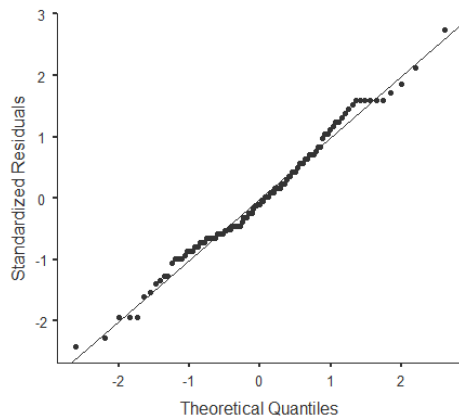
UJI ASUMSI

A. Knowledge Sharing Behavior dengan Openness to Experience

Normality Test (Shapiro-Wilk)

Statistic	p
0.989	0.492

Q-Q Plot

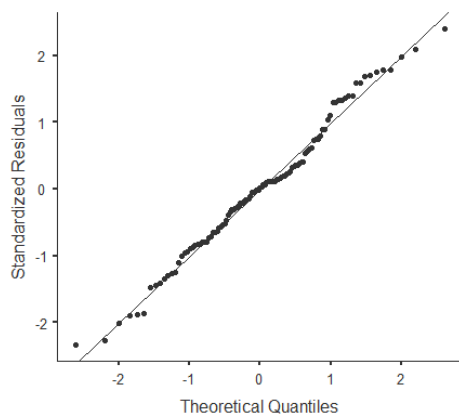


B. Knowledge Sharing Behavior dengan Conscientiousness

Normality Test (Shapiro-Wilk)

Statistic	p
0.987	0.384

Q-Q Plot

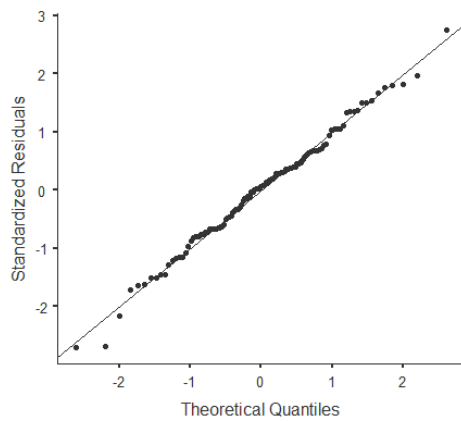


C. Knowledge Sharing Behavior dengan Extraversion

Normality Test (Shapiro-Wilk)

Statistic	p
0.993	0.859

Q-Q Plot

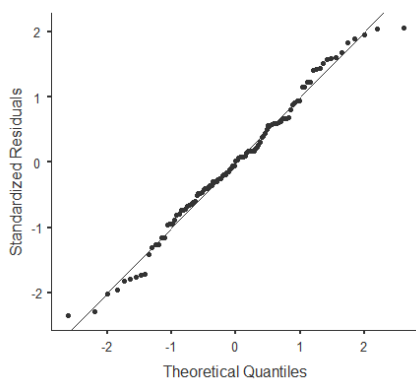


D. Knowledge Sharing Behavior dengan Agreeableness

Normality Test (Shapiro-Wilk)

Statistic	p
0.987	0.371

Q-Q Plot

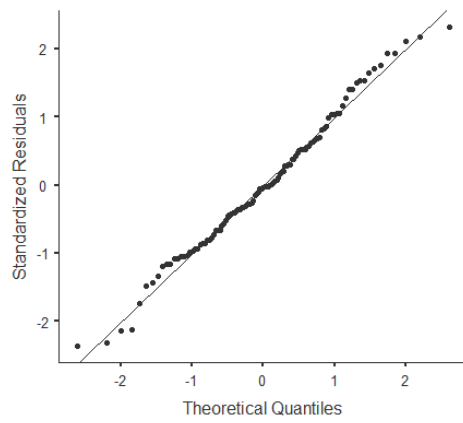


E. Knowledge Sharing Behavior dengan Neuroticism

Normality Test (Shapiro-Wilk)

Statistic	p
0.989	0.504

Q-Q Plot



LAMPIRAN 10
UJI HIPOTESIS

A. Knowledge Sharing Behavior dengan Openness to Experience

Model Fit Measures

Model	R	R ²	Overall Model Test			
			F	df1	df2	p
1	0.355	0.126	15.4	1	107	<.001

Omnibus ANOVA Test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
X1 (O)	3380	1	3380	15.4	<.001
Residuals	23421	107	219		

Note. Type 3 sum of squares

Model Coefficients - Y (KSB)

Predictor	Estimate	SE	t	p
Intercept	54.54	8.529	6.39	<.001
X1 (O)	2.01	0.511	3.93	<.001

B. Knowledge Sharing Behavior dengan Conscientiousness

Model Fit Measures

Model	R	R ²	Overall Model Test			
			F	df1	df2	p
1	0.453	0.206	27.7	1	107	<.001

Omnibus ANOVA Test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
X2 (C)	5509	1	5509	27.7	<.001
Residuals	21292	107	199		

Note. Type 3 sum of squares

Model Coefficients - Y (KSB)

Predictor	Estimate	SE	t	p
Intercept	33.93	10.288	3.30	0.001
X2 (C)	2.73	0.519	5.26	<.001

C. Knowledge Sharing Behavior dengan Extraversion

Model Fit Measures

Model	R	R ²	Overall Model Test			
			F	df1	df2	p
1	0.369	0.136	16.9	1	107	<.001

Omnibus ANOVA Test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
X3 (E)	3650	1	3650	16.9	<.001
Residuals	23151	107	216		

Note. Type 3 sum of squares

Model Coefficients - Y (KSB)

Predictor	Estimate	SE	t	p
Intercept	49.84	9.298	5.36	<.001
X3 (E)	2.26	0.549	4.11	<.001

D. Knowledge Sharing Behavior dengan Agreeableness

Model Fit Measures

Model	R	R ²	Overall Model Test			
			F	df1	df2	p
1	0.423	0.179	23.3	1	107	<.001

Omnibus ANOVA Test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
X4 (A)	4790	1	4790	23.3	< .001
Residuals	22011	107	206		

Note. Type 3 sum of squares

Model Coefficients - Y (KSB)

Predictor	Estimate	SE	t	p
Intercept	29.96	12.021	2.49	0.014
X4 (A)	2.88	0.597	4.83	< .001

**E. Knowledge Sharing Behavior dengan Emotional stability (neuroticism)
(neuroticism)**

Model Fit Measures

Model	R	R ²	Overall Model Test			
			F	df1	df2	p
1	0.209	0.0436	4.87	1	107	0.029

Omnibus ANOVA Test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
X5 (N)	1167	1	1167	4.87	0.029
Residuals	25633	107	240		

Note. Type 3 sum of squares

Model Coefficients - Y (KSB)

Predictor	Estimate	SE	t	p
Intercept	74.992	5.895	12.72	< .001
X5 (N)	0.769	0.348	2.21	0.029